

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV MI AL MASRURIYAH KEBUMEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**EZRIKA NOVITA KRESTIANA
NIM. 1917405173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESSOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ezrika Novita Krestiana
NIM : 1917405173
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembuatan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Ezrika Novita Krestiana
NIM. 1917405173

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV MI AL MASRURIYAH KEBUMEN KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Ezrika Novita Krestiana (NIM. 1917405173) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diajukan pada tanggal 10 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 17 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.S.I.

NIP. 197702252008011007

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.

NIP. 199207052019032023

Penguji Utama

Dr. Nurkholis, M.S.I.

NIP. 197111152003121001

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.

NIP. 197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 13 Juni 2023

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Ezrika Novita Krestiana
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. WB

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ezrika Novita Krestiana
NIM : 1917405173
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.WB

Pembimbing,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP.197702252008011007

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV MI AL MASRURIYAH KEBUMEN KABUPATEN BANYUMAS

EZRIKA NOVITA KRESTIANA

1917405173

ABSTRAK

Pendekatan *Contextual teaching and Learning* merupakan suatu tolok ukur dalam pembelajaran yang menekankan peserta didik pada pemahaman akademiknya dalam melakukan berbagai konteks kehidupannya secara lebih konkret dan mendapatkan proses pembelajaran bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti ialah MI Al Masruriyah Kebumen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dengan memperoleh data yang bersumber dari Kepala Madrasah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran IPA guru kelas IV menekankan pengalaman langsung dan siswa lebih mandiri untuk belajar, dan menemukan pengetahuan baru melalui praktik sederhana berdasarkan kehidupan yang pernah dialami siswa. Dari kegiatan pengalaman belajar secara nyata akan terlihat bahwa siswa saling menjalin keterkaitan antara pengalaman dengan materi yang dipelajari, siswa mengeksplorasi dengan menemukan pengetahuan baru, kemudian mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dengan bercerita, saling melakukan kerja sama antar siswa, dan mampu mengerjakan tugas-tugas berkaitan dengan pembelajaran.

Kata Kunci: Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, Pembelajaran IPA

**IMPLEMENTATION OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(CTL) APPROACH IN SCIENCE LEARNING IN CLASS IV MI AL
MASRURIYAH KEBUMEN BANYUMAS DISTRICT**

EZRIKA NOVITA KRESTIANA

1917405173

ABSTRACT

Contextual teaching and learning approach is a benchmark in learning that emphasizes students' academic understanding in carrying out various life contexts more concretely and getting a meaningful learning process. This study aims to describe the Implementation of the Contextual Teaching and Learning Approach in Science Learning in Class IV MI Al Masruriyah Kebumen, Banyumas Regency. This study uses a field research method that is descriptive qualitative. The location studied was MI Al Masruriyah Kebumen, Baturraden District, Banyumas Regency with the acquisition of data sourced from the Head of Madrasah, class IV teachers, and class IV students. Data collection techniques carried out by researchers are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the application of the contextual teaching and learning approach in science learning for grade IV teachers emphasizes direct experience and students are more independent in learning, and discover new knowledge through simple practices based on the lives students have experienced. From the real learning experience activities, it can be seen that students establish interrelationships between experiences and the material being studied, students explore by finding new knowledge, then applying the knowledge gained by telling stories, collaborating with each other among students, and being able to do related tasks. with learning.

Keywords: Contextual Teaching and Learning Approach, Science Learning

MOTTO

“Dari akal dan daya pikir yang telah dianugerahkan Allah, manusia dapat menggali berbagai pengetahuan alam semesta, baik bersifat makro maupun mikro”¹



¹ Husain Heriyanto, Paradigma Holistik: Dialog Filsafat, sains, dan kehidupan Menurut Mulla Sadra dan Whitehead, *Jurnal Sulesana*, Vol 15. No 1, 2021, hlm 136.

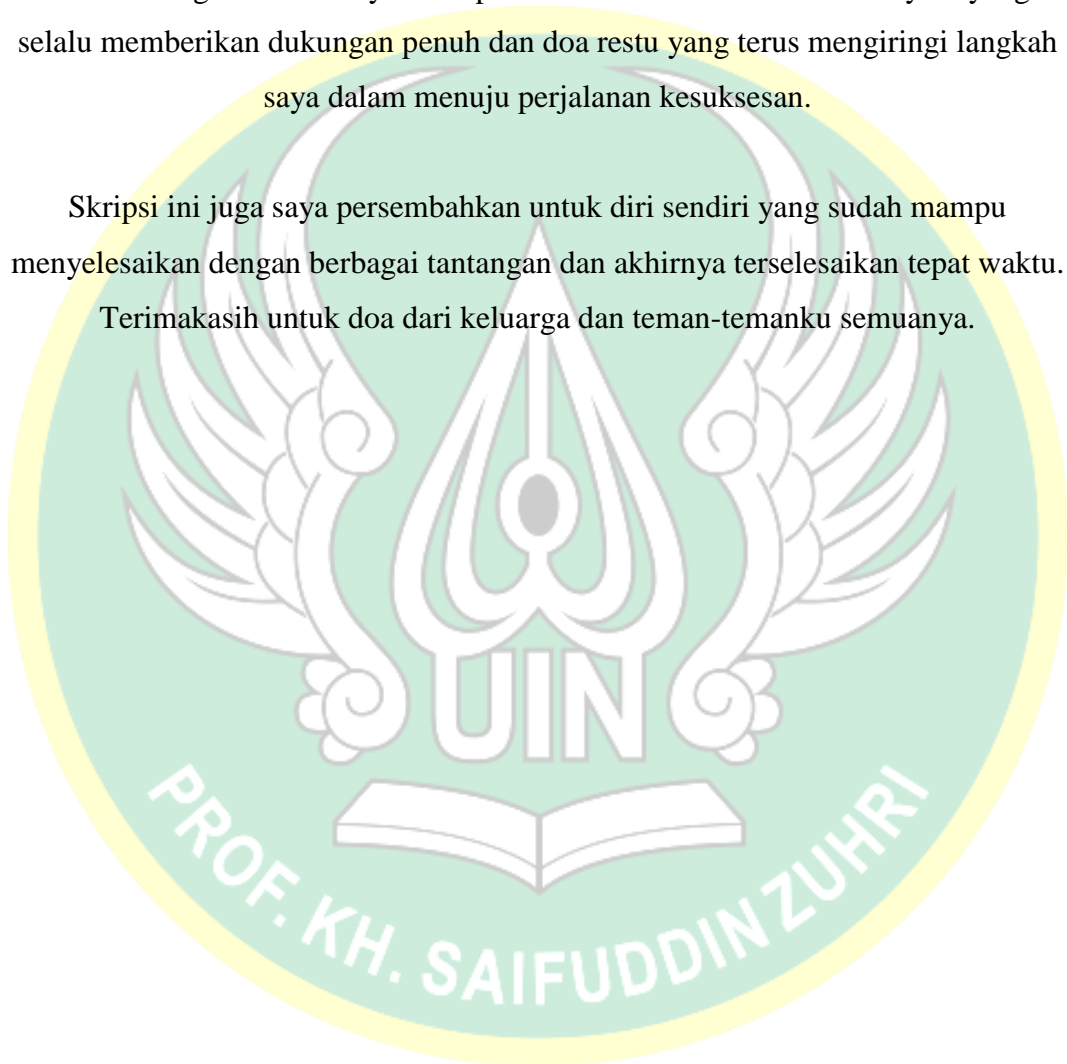
PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji atas rahmat dan nikmat Allah Swt, saya mampu menyelesaikan skripsi untuk meraih gelar sarjana. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Ambar Kristianto dan Ibu Sriyani yang selalu memberikan dukungan penuh dan doa restu yang terus mengiringi langkah saya dalam menuju perjalanan kesuksesan.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri sendiri yang sudah mampu menyelesaikan dengan berbagai tantangan dan akhirnya terselesaikan tepat waktu. Terimakasih untuk doa dari keluarga dan teman-temanku semuanya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga rahmat dan syafa’atnya sampai kepada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik moril maupun materil, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik PGMI D angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., selaku pembimbing skripsi saya yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

10. Segenap dosen dan staf administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah membantu pelayanan yang terbaik.
11. Sumidah, S.Pd.I., selaku Kepala MI Al Masruriyah Kebumen Baturraden yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
12. Nurul Hidayah, S.Pd.I., selaku Wali Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Baturraden yang sudah memberikan waktu dan kesempatan untuk melakukan penelitian di Kelasnya.
13. Seluruh siswa kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang sudah membantu dalam kelancaran penelitian.
14. Kedua orangtua saya yang tercinta Bapak Ambar Kristianto, Ibu Sriyani, adik tercinta Farah Salzabila, dan segenap keluarga besar yang telah menghibur, memotivasi dan memberikan doa untuk kelancaran mencapai keberhasilan penulis.
15. Teman-teman PGMI D angkatan 2019 dan seluruh keluarga besar Pesma An Najah terima kasih selalu kebersamai saya dan memberikan dukungan doa.
16. Teman baik yang selalu memberi canda tawa, berbagi pengalaman, dan mendengar keluh kesah saya yaitu keluarga Mar'atus Sholihah (Fenita, Sela, Aulia, Tsalisatun, Mega, Ayu, Yanyan, Eviani, Alfa, Anisa, Lisa).
17. Teman tersayangku Anjum Juhriyah, Windi Pangestika, Laelatul Fajriati, Laela Safitri, Rini Linda Dwi Astuti, Septia Wahyu, Annisa Lutfiana, Tsani Umami, Renita Dwi Lisnaeni, Maria Ulfah, Farah Edhar Khaerunisa.
18. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Purwokerto, 13 Juni 2023

Penulis,



Ezrika Novita Krestiana

NIM. 1917405173

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	12
1. Pengertian Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	13
2. Karakteristik Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	15
3. Komponen Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	17
4. Prinsip Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	20
5. Langkah-langkah Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> ...	21
6. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	22
B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	

1. Pengertian Pembelajaran IPA	24
2. Tujuan Pembelajaran IPA	25
3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen	26
4. Implementasi Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> dalam Pembelajaran IPA.....	28

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi.....	35
2. Wawancara.....	36
3. Dokumentasi	37
E. Teknik Analisis Data	37
1. Reduksi Data	38
2. Penyajian Data	38
3. Verifikasi atau Penyimpulan data	39

BAB IV : IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPA

A. Implementasi Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	40
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> dalam Pembelajaran IPA.....	68

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	72
C. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kompetensi Inti Kurikulum 2013	26
Tabel 2 Kompetensi dasar tema 8 Subtema 2 Keunikan daerah Tempat Tinggalku	43
Tabel 3 Kompetensi Dasar tema 9 subtema 1 kekayaan Sumber Energi di Indonesia	44
Tabel 4 Kompetensi Dasar tema 9 subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Wawancara
- Lampiran 2 Observasi dan Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi dengan Narasumber
- Lampiran 6 Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8 Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 10 Surat Balasan Telah Melaksanakan Riset Individu
- Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Seminar Proposal
- Lampiran 12 Sertifikat Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Blangko Bimbingan
- Lampiran 21 Bukti Plagiasi
- Lampiran 22 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan dalam era perkembangan digital yang semakin berkembang menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik. Peran guru sangat penting dalam pendidikan khususnya pada inovasi kegiatan pembelajaran.² Melalui pendidikan yang akan menjadikan peserta didik memiliki wawasan baru dan mendapatkan pengalaman. Menurut John Dewey sebagaimana dikutip oleh Syaiful³ pendidikan adalah suatu proses dimana terbentuknya kemampuan dasar yang fundamental, baik daya pikir atau daya intelektual, daya emosi atau perasaan yang diarahkan kepada fitrah manusia dan sesamanya. Pendidik bukan hanya mempunyai peran sebagai sumber belajar, tetapi juga harus bisa menjadi motivator, pengelola, penasehat, inovator bagi peserta didik. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju guru dituntut untuk belajar yang inovatif dan efektif sesuai dengan keadaan siswa.

Kaitannya ketika proses pembelajaran sering dijumpai kesulitan pemahaman yang dialami siswa. Keadaan ini lebih diatur oleh kebiasaan guru kurang memperhatikan penyampaian pembelajaran yang kurang efektif sesuai dengan kemampuan siswa. Dikuatkan dengan pendapat menurut Budimansyah, pelaksanaan pembelajaran efektif adalah memahami sifat yang dimiliki anak karena aktif untuk bertanya dan mengenal anak secara individual.⁴ Dengan demikian guru harus bisa mendekati dan mengenali karakter peserta didik. Selain itu akan memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran yang disampaikan selaras dengan kemampuan dan pemahamannya.

² Dea Kiki Yestiani, dan Nabila Zahwa, Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4. No 1, 2020.

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 3.

⁴ Dasim Budimansyah, dkk, *PAKEM Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*, (Bandung: PT Ganesindo, 2003).

Pembelajaran jenjang pendidikan dasar atau madrasah salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mengkaji berkaitan dengan fenomena alam yang tersusun secara teratur, berlaku universal dan hasilnya berupa hasil pengamatan dan percobaan.⁵ Ketika menyampaikan tentang *sains*, guru bukan hanya memberikan teori saja tetapi juga mengenalkan lingkungan sekitar. Sejatinya, pembelajaran *sains* bukan sekedar teori dan hafalan tetapi harus dilakukan untuk bagaimana cara mengamati, mengeksperimen gejala alam yang ada dalam kehidupan.⁶

Dalam realitasnya masih ditemukan kesulitan guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran IPA dengan baik. Banyak guru yang hanya menyampaikan teori saja, sedangkan ilmu alam harus dikaitkan dengan kehidupan yang nyata dan banyak melakukan eksperimen. Ruang lingkup ilmu pengetahuan alam sangat beragam, mulai dari tumbuhan, hewan, manusia, dan benda-benda alam semesta. Adapun pendapat menurut Ovilia dalam jurnalnya bahwa sebagian besar pendidikan di Indonesia masih didominasi penggunaan model pembelajaran realitasnya masih tradisional atau metode ceramah, hal ini menyebabkan partisipasi siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.⁷ Selain itu menurut Khaeruddin dalam pandangannya, sebagian guru masih berorientasi pada model pembelajaran pola lama atau monoton dan belum menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran.⁸ Hal ini menyebabkan terjadinya pembelajaran yang monoton, membosankan, dan melelahkan. Guru harus

⁵ Usman Samatowa, *Bagaimana membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006).

⁶ Sulthon, Pembelajaran IPA yang efektif dan menyenangkan bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Jurnal Elementary*, Vol 4. No 1, 2016.

⁷ Ovilia Savitri dan Septi Fitri Meilana, pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol 6. No 4, 2022.

⁸ Junaedi M. Khaeruddin, dkk, *Kurikulum tingkat satuan pendidikan konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media), 2007.

mampu dalam mengelola prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan media yang sesuai, dan keterampilan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.⁹

Dalam pencapaian pendidik dapat dilihat dalam memilih pendekatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan dalam menyampaikan materi yang sesuai. Pendekatan dapat diartikan sebagai sudut pandang tentang terjadinya proses yang sifatnya masih umum, yang di dalamnya mengadaptasi, menginspirasi, memberdayakan, dan membenarkan adanya metode pembelajaran dengan ruang lingkup teoritis tertentu.¹⁰ Pada dasarnya pendekatan merupakan pengaplikasian dari model pembelajaran. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ialah suatu rincian pembelajaran yang membantu guru dalam menghubungkan materi yang sesuai kondisi faktual (nyata) dan mendorong siswa untuk membangun pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 14 September 2022 melalui wawancara dengan Nurul Hidayah¹² bahwa peserta didik kelas IV masih perlu adanya inovasi dalam pemilihan model pembelajaran IPA yang praktis dan mudah diterima oleh peserta didik. Pada saat observasi pendahuluan terlihat ketika siswa yang cepat merasa bosan ketika dijelaskan materi yang terlalu panjang dan berbeda ketika guru memberikan cerita dan mencontohkan langsung hal sederhana berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut wawancara bahwasanya guru kelas IV menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang dianggap praktis dan mudah diterima peserta didik. Pada jenjang pendidikan madrasah khususnya kelas IV rasa ingin tahu mereka pada posisi yang sangat aktif, dan dirasa perlu adanya model pembelajaran yang menarik serta belajar dengan pengalaman nyata.

⁹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

¹⁰ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009).

¹¹ Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayah, S.Pd. I selaku guru kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada tanggal 14 September 2022.

Selain itu menurut guru kelas IV bahwa kesulitan belajar tentang ilmu pengetahuan alam kurang didukung dengan pembelajaran yang sederhana, sehingga pemahaman yang mereka terima dirasa masih kurang. Pembelajaran yang digunakan di kelas IV menurutnya harus dikemas secara praktis dan sederhana agar dalam memahaminya mudah. Pengetahuan alam yang diterima juga perlu pengalaman yang banyak dengan belajar memahami lingkungan sekitar sekolah agar memperoleh pembelajaran bermakna sesuai pengetahuan yang diperoleh oleh siswa. Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian bahwasanya guru kelas IV sangat memperhatikan karakter pemahaman peserta didik, berupaya menjadikan pembelajaran lebih praktis dan dapat mudah diterima yakni dengan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Pendekatan adalah suatu sudut pandang seorang pendidik pada proses pembelajaran. Makna pendekatan mengacu pada proses yang sifatnya masih umum.¹³ Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam menghubungkan materi dengan kehidupan yang faktual sesuai pengalaman peserta didik. Pendekatan tersebut termasuk dari lingkup model pembelajaran.

Menurut Adang Herniawan Darmajari, pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu rangkaian

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar proses pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).

pembelajaran holistik dengan tujuan memotivasi siswa agar memahami dengan mudah dan praktis sesuai pengalaman kehidupan siswa.¹⁴

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan interaksi antara guru kelas IV dan peserta didik kelas IV dalam mengembangkan teori dan kehidupan nyata baik secara individu maupun kelompok khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas IV di MI Al Masruriyah Kebumen.

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam tidak lain kita sebagai makhluk hidup wajib mempelajari tentang alam semesta. IPA sering disebut juga *sains*. Kata sains yang biasa diterjemahkan dengan ilmu pengetahuan alam (IPA) berasal dari kata *natural science*, yang artinya alamiah atau berhubungan dengan alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga sains bukan hanya penguasaan pengetahuan saja.¹⁵ Menurut Samatowa yang dikutip oleh Metta menyatakan bahwa ilmu pengetahuan alam adalah aktivitas anak melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA.¹⁶

Pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik pada tingkat SD/ MI agar pengetahuan yang didapatkan terus mengalami peningkatan yaitu memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam sesuai kejadian yang ada, serta mengembangkan daya pikir kritis secara ilmiah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam hal ini peneliti akan mengamati proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen. Peneliti akan mengetahui secara detail

¹⁴ Adang Heriawan Darmajari, *Metodologi Pembelajaran: Kajian teoritis praktis, model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran*, (Banten: LP3G, 2012).

¹⁵ Depdiknas, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional, 2006).

¹⁶ Metta Ariyanto, Peningkatan hasil belajar IPA materi Kenampakan rupa bumi menggunakan model *scrumble*, *Jurnal Profesi Pendidika Dasar*, Vol 3.No 2, 2016.

tentang bagaimana guru kelas menguasai konsep IPA yang diberikan kepada peserta didik khususnya melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

3. Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada kelas IV di MI Al Masruriyah Kebumen, Baturraden, Kabupaten Banyumas. Dalam memilih kelas IV ini karakter pemahaman berpikir anak sudah bisa bekerja sama dalam penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran IPA. selain itu, materi IPA yang dipelajari sudah pada tingkat nalar kritis dan materinya berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penerapan pendekatan tersebut yang sudah diterapkan di kelas IV itu model pembelajaran yang sangat praktis dan mudah diterima oleh peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA di MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh yang baik terhadap penelitian dan yang hendak akan diteliti sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran secara umum dan khusus bagi pembaca mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan model pendekatan pembelajaran yang tepat khususnya pendekatan *contextual teaching and learning*. Dengan evaluasi inilah yang nantinya dapat menghasilkan mutu dan hasil yang berkualitas sesuai harapan sekolah maupun peserta didik di MI Al Masruriyah Kebumen.

2. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan pendekatan *contextual teaching and learning*. Selain itu memberi masukan untuk pendidik agar penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* agar tersampaikan lebih baik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang baik terhadap pembelajaran IPA melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Serta mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan semangat belajar peserta didik

4. Bagi penulis

Dari penelitian ini nantinya penulis akan mendapatkan wawasan ilmu baru dan pemahaman akan implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* dalam kegiatan pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian ini diambil dari penelitian relevan yang sudah ada sebelumnya dan mempunyai kedekatan dengan penelitian yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rizki¹⁷ yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 3 Banyumas”. Hasil dari penelitian tersebut sudah baik pelaksanaannya dan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dilihat dari evaluasi bahwa peserta didik sudah mencapai di atas KKM. Persamaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Dita Nur Pangestu yaitu sama-sama membahas mengenai *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas IV, selain itu persamaan juga terdapat pada jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deksriptif kualitatif. Selain itu perbedaan dari peneliti dengan sumber referensi adalah penelitian penulis membahas pada pendekatan CTL pada pembelajaran IPA dan penelitian Dwi Rizki membahas strategi CTL pada pembelajaran tematik. Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada tempat riset, dimana peneliti meneliti di MI Al Masruriyah Kebumen Banyumas, sedangkan penelitian Dwi Rizki dilakukan di MIN 3 Banyumas.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Khamim¹⁸ dengan judul Efektivitas Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan Pemanfaatan media Lingkungan dengan Madrasah terhadap kemampuan pemecahan masalah disposisi Matematis Peserta didik kelas V pada Pembelajaran Matematika. Hasil penelitian pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* melalui pemanfaatan media lingkungan madrasah adalah efektif. Persamaan dengan peneliti yaitu sama-

¹⁷ Dwi Rizki, “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 3 Banyumas” *Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

¹⁸ Khamim, “Efektivitas Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan Pemanfaatan media Lingkungan dengan Madrasah terhadap kemampuan pemecahan masalah disposisi Matematis Peserta didik kelas V pada Pembelajaran Matematika” *Tesis*. (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

sama menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Dari penelitian terdapat letak perbedaan posisi penulis dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penggunaan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*, kemudian penerapan pembelajaran Matematika, sedangkan penulis menerapkan pembelajaran IPA. Serta peneliti itu membandingkan 2 variabel karena jenis penelitiannya kuantitatif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Rum Rin Pebriyanti dan Linda Hania Fasha¹⁹ dengan judul “Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi lingkungan hidup di kelas III SDN 3 Rajamandala Wetan” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah dalam sikap peduli terhadap lingkungan hidup di sekolah. Sehingga masih banyak siswa yang sering membuang sampah sembarangan. Maka dibutuhkan pendekatan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam sikap peduli terhadap lingkungan hidup.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriyana dan Sujarwo²⁰ dengan judul ”Analisis Model Pembelajaran CTL berbantuan media pembelajaran terhadap belajar siswa SD/MI”. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode library Research yang berlokasi di perpustakaan atau ruang baca secara offline maupun online. Persamaan dengan penelitian yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, menyatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media pembelajaran berperan dalam meningkatkan hasil

¹⁹ Rum Rin Pebriyanti dan Lindia Hania Fasha, Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi lingkungan hidup di kelas III SDN Rajamandala wettan, *Jurnal of Elementary Education*, Vol 04. No 6, 2021.

²⁰Nurfitriyana dan Sujarwo, Analisis Model Pembelajaran CTL berbantuan media pembelajaran terhadap belajar siswa SD/MI, *Jurnal Inventiqon*, Vol 2. Issue 3. 2021.

belajar siswa SD/MI dan layak digunakan dalam pembelajaran. Bahwasanya menurut peneliti penggunaan model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar dengan berbantuan media belajar. Perbedaan peneliti dengan posisi penulis yaitu terletak ada objek yang dilakukan.

Kelima, Nur Ulwiyah²¹ dengan judul “Implementasi Contextual Teaching and Learning dan media smart free pada Pembelajaran Akidah Akhlak MI” bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model CTL dan media smart tree dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V agar bisa mencapai kategori motivasi belajar “baik”. Artikel ini adalah hasil penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes respon angket. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model CTL dan media smart tree untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran akidah akhlak di MISS Bandung I Diwek Jombang terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa”.

Dari beberapa hasil penelitian yang sudah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya kesamaan pada penggunaan model pembelajaran yaitu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tetapi terdapat perbedaan terkait mata pelajaran yang diteliti serta fokus penelitian. Namun demikian, bahwa sebagian penelitian tersebut terdapat relevansi dengan penelitian yang peneliti hendak dijalani.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti mengemukakan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka yang menjabarkan secara garis besar pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Penyusunan skripsi

²¹ Nur Alwiyah, *Implementasi Contextual Teaching and Learning dan media smart free pada Pembelajaran Akidah Akhlak MI*, Vol 1 No 1, 2021.

ini terbagi menjadi tiga bagian diantaranya, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal sripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Adapun sistematika pada penelitian ini terbagi menjadi bab satu sampai bab lima adalah sebagai berikut:

Adapun bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian teori, yang dibahas dalam bab ini terkait konsep Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang terdiri dari pembelajaran IPA di MI/SD, dan implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Bab ketiga berisi metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini terdiri dari tiga subbab, subbab pertama berisi tentang Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah* yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Subbab kedua berisi faktor pendukung dan penghambat Pendekatan *Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah*.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari simpulan, saran, dan kata penutup.

Adapun bagian akhir dalam penelitian ini ialah penutup yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Tercapainya guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan materi atau kompetensi yang akan diajarkan. Kualitas guru dapat dilihat dari kemampuan mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Adanya pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* didasarkan oleh teori belajar sebagaimana dikutip oleh Kokom²² diantaranya sebagai berikut:

1) Teori Perkembangan

Menurut Piaget, bahwasanya seseorang mempunyai kemampuan intelektual dapat diperoleh melalui apa yang sedang dirasakan dan sesuatu yang dilihat sebagai suatu fenomena atau pengalaman baru. Perkembangan yang dimaksud beliau bahwasanya proses belajar diperoleh melalui 3 tahapan yaitu asimilasi (penyatuan informasi), akomodasi (penyesuaian struktur kognitif baru), dan ekuilibrasi (gabungan antara asimilasi dan akomodasi).

2) Teori Brunner *Free Discovery Learning*

Menurut Brunner mengatakan kebudayaan mempengaruhi tingkah laku seseorang. Dari teorinya *Free Discovery Learning* bahwasanya proses belajar akan berjalan dengan baik apabila guru memberikan kesempatan siswa untuk menggali informasi baik itu teori, aturan, maupun pemahaman melalui apa yang sedang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

3) Teori Ausubel *Meaningful Learning*

Ausubel mengatakan bahwa belajar adalah asimilasi yang bermakna. Belajar yang mempunyai maksud bahwa materi yang

²² Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm 19-22.

diajarkan dihubungkan dengan pengalaman sebelumnya. Proses asimilasi menurutnya dilatarbelakangi oleh faktor motivasi dan pengalaman emosional yang menjadikan peran penting dalam belajar. Belajar yang bermakna untuk siswa diberikan secara runtut dari umum ke khusus agar lebih terperinci.

Dari teori yang sudah dijelaskan bahwasanya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* didasarkan pada belajar yang bermakna melalui pengalaman, keturunan, sejarah, motivasi dan lainnya yang menjadi kesinambungan membentuk sebuah pembelajaran yang kontekstual. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* salah satu pendekatan pembelajaran berbasis kontekstual yang akan dijadikan acuan teori oleh peneliti. Berdasarkan teori di atas, berikut konsep teori dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut:

1. Pengertian Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran kontekstual pada mulanya berkembang di Amerika Serikat oleh filsuf pendidikan John Dewey dari pengalaman belajar tradisionalnya. Menurut kutipan Idrus bahwa pada tahun 1918 John Dewey merumuskan bahwa kurikulum dan metodologi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman dan minat peserta didik.²³ Dengan penjelasan tersebut bahwa peserta didik dapat belajar dengan baik sesuai pengetahuan yang diketahuinya dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Pendekatan tersebut didasarkan pada filsafat konstruktivisme yang merupakan landasan filosofis pembelajaran kontekstual pengetahuan dibangun dalam pikiran orang yang belajar.²⁴ Adapun penjelasan lain bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara

²³ Idrus Hasibuan, Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, Logaritma, Vol II. No 1, 2014.

²⁴ A. Afriani, Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dan Pemahaman konsep peserta didik, *Jurnal Al Muta'aliyah*, Vol 1 No 3, 2018, 80-88.

bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.²⁵

Adapun definisi lain terkait *Contextual Teaching and Learning* menurut Keneth R Howey yang dikutip oleh Idrus²⁶:

“Contextual teaching is teaching that enables learning in wich student aplay their academic understanding and abilities in a variety of in-and out of school context to solve simulated or real world problems, both alone and with others”.

Selain itu pendapat yang dikutip oleh Rusman²⁷ mengatakan pembelajaran kontekstual merupakan sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola dalam mewujudkan sesuatu bermakna. Selain itu *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu kegiatan yang menyeluruh²⁸, yang dimana kegiatan tersebut akan saling terhubung membentuk suatu keselarasan. Menurut hasil seminar Internasional bahwa:

*“Contextual Teaching and Learning is the whole learning process aimed at teaching students to understand learning related to real life contexts both in relation to people, religious, social, economic, cultural, and so on, so that students acquire knowlegde and skills thar can applied in his life”.*²⁹

Maksud dari pengertian tersebut *Contextual Teaching and Learning* merupakan rangkaian proses pembelajaran yang ditunjukkan siswa dalam memahami suatu materi dan dikaitkan konteks yang nyata baik itu orang, agama, sosial, ekonomi, budaya, dan lainnya guna memperoleh pengetahuan yang diaplikasikan pada kehidupan.

Dari teori tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu konsep yang membantu guru dalam menyampaikan materi yang

²⁵ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep strategi...*, 67.

²⁶ Idrus, *Model Pembelajaran Contextual ...*, hlm 3.

²⁷ Rusman, *Seri Manajemen sekolah bermutu Mode-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm 187.

²⁸ Elaine B Johnson *Contextual Teaching and Learning: mewujudkan kegiatan belajar-mengajar mengasyikan dan bermakna*, terj Ibnu Setiawan, (Mizan Learning Center, 2007), hlm 65

²⁹ Putri Chandra Haryanto and Indiyah Sulistyoy Arty, “The Application of Contextual Teaching and Learning in Natural Science to Improve Student’s HOTS and Self-efficacy”, *Journal Of Physics: Conference Series*, 1233 (2019) 012106, page 3.

diajarkan dengan mengaitkan pengalaman belajar secara nyata atau bersifat konkret dengan mencoba, menemukan, dan mengalami diri sendiri. Peserta didik dilatih melalui imajinasinya untuk menemukan sesuatu hal yang baru dengan pengalamannya. Pembelajaran bermakna dalam *Contextual Teaching and Learning* menghasilkan pengalaman teori dan praktik belajar yang nyata.

2. Karakteristik Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Wina Sanjaya sebagaimana dikutip oleh Nurhaedah³⁰, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Pengaktifan Pengetahuan (*Activing knowledge*)

Pembelajaran merupakan sebuah proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada. Penjelasan tersebut mengandung arti bahwa pengetahuan yang dipelajari tidak terlepas apa yang sudah diketahui sebelumnya dan memiliki keterkaitan satu sama lain.

b. Pemerolehan Pengetahuan baru (*Acquiring Knowledge*)

Dalam pembelajaran kontekstual ini, peserta didik belajar dalam rangka mendapatkan dan menambah suatu pengetahuan baru.

c. Pemahaman Pengetahuan (*Understanding Knowledge*)

Pemahaman pengetahuan yang diperoleh peserta didik bukan hanya untuk dihafal namun diPahami dan diyakini. Teori yang ada diterapkan secara dan dapat dikembangkan untuk menghasilkan pemahaman baru.

d. Mempraktikkan Pengetahuan (*Applying Knowledge*)

Pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh harus bisa dipraktikkan oleh peserta didik sehingga pendidik mengetahui tingkat belajar yang diterima ketika proses pembelajaran.

e. Merefleksi Pengetahuan (*Reflecting Knowledge*)

³⁰ Nurhaedah, Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran bagi guru-guru di SDN Inpress Bira 2 Bontoa Makassar, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol 11. No 2, 2012, hlm 156.

Dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik berdasarkan pengalaman belajarnya, kemudian guru melakukan sebuah refleksi atau umpan balik pada proses perbaikan.

Selain itu menurut Komalasari³¹ mengidentifikasi karakteristik pembelajaran kontekstual dengan indikator konsep sebagai berikut:

a) Adanya keterkaitan

Dengan maksud pada proses pembelajaran memiliki keterkaitan dengan bekal pengetahuan yang telah ada pada diri siswa dengan konteks pengalaman dalam kehidupan nyata. Indikator yang diperhatikan antara lain: pengetahuan dan keterampilan sebelumnya, konteks lingkungan, pengalaman nyata, dan materi terbatas ke kompleks dari konkret ke abstrak.

b) Pengalaman langsung

Pembelajaran dengan konsep pengalaman langsung memberikan kesempatan pada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan cara menemukan dan mengalaminya sendiri.

c) Aplikasi

Proses pembelajaran perlu menekankan pada penerapan fakta, konsep, prinsip yang dipelajari dalam situasi dan konteks lain agar bermanfaat bagi kehidupan siswa. Pengaplikasian dengan indikator meliputi: penerapan materi yang telah dipelajari dalam lingkungan, penerapan materi dalam memecahkan masalah, dan metode praktik di lapangan.

d) Kerja sama

Konsep kerjasama ini terlihat ketika siswa dapat melakukan kerja kelompok dalam menemukan makna baru,

³¹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm 13.

saling bertukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar siswa dan guru.

e) Pengaturan diri

Pembelajaran kontekstual menekankan agar siswa lebih mandiri dalam menemukan pengetahuannya dan motivasi yang timbul untuk melakukan kegiatan belajar berlangsung.

f) Asesmen Autentik

Dalam arti pembelajaran ini menerapkan aspek penilaian yang mengukur, memonitor, dan menilai hasil belajar. Aspeknya antara lain aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik pada pendekatan *Contextual Teaching and Learning* tidak terlepas dari pengetahuan yang diperoleh peserta didik melalui pengalaman. Pemahaman yang diperoleh bukan hanya sekedar untuk dihafal saja, tetapi peserta didik mampu mengaplikasikannya sehingga muncul pengetahuan yang mereka dapatkan. Dari penjelasan tersebut, kegiatan peserta didik yang dilakukan secara alami akan menghasilkan sebuah pemahaman dan pengetahuan yang bermakna yang menjadi karakter dari pembelajaran kontekstual.

3. Komponen Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut³²:

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Berdasarkan landasan konstruktivisme merukan batasan konstruktivisme memberikan penekanan bahwa konsep bukanlah tidak penting tetapi sebagai bagian integral dari pengalaman belajar yang harus dimiliki peserta didik. Setiap pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dapat memberikan pedoman nyata

³² Rusman, *Seri Manajemen sekolah bermutu model- model pembelajaran...*, hlm 194.

sehingga mudah untuk diaktualisasikan dalam konsentrasi pembelajaran. Dari penjelasan tersebut bahwasanya, proses berpikir seseorang itu didapat dari pengalaman nyata sehingga akan timbul konsep pengetahuan.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam prosesnya bisa menemukan sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang terdiri dari pengamatan, bertanya, mengumpulkan data, dan kesimpulan. Dengan konsep pembelajaran dan pengalaman nyata secara tidak langsung peserta didik dituntut secara mandiri untuk bisa menemukan suatu pengetahuan baru yang nantinya akan menjadi sumber belajarnya.

c. Bertanya (*Questioning*)

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* didalamnya mempunyai kebiasaan untuk bertanya. Kebiasaan bertanya tersebut yang menjadikan ciri khas dalam pendekatan CTL, pengetahuan yang diperoleh peserta didik pastinya muncul rasa ingin tahu sehingga banyak pertanyaan dari apa yang sedang dialaminya. Semakin materi yang disampaikan menarik, maka peserta didik ingin mengetahuinya lebih mendalam melalui proses bertanya. Komponen inilah yang penting dalam kegiatan pembelajaran dan pengalaman konkret sehingga rasa keingintahuan peserta didik tinggi melalui bertanya.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Proses kerjasama antara peserta didik, guru, dan lingkungannya untuk menemukan pengetahuan dan pengalaman baru. Dalam artian bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* akan terjalin sebuah masyarakat belajar yaitu antara interaksi guru dan peserta didik yang terbentuk dalam suatu kelompok. Melalui masyarakat belajar, peserta didik dibiasakan untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari temannya sendiri. Terlihat dari

belajar menyampaikan pendapat, mencari suatu ide baru dalam lingkup masyarakat belajar dalam pendidikan.

e. Permodelan (*Modeling*)

Proses pembelajaran akan lebih bermakna jika didukung dengan permodelan agar ilmu yang didapat bukan hanya bersumber dari guru saja, tetapi bisa dengan mendatangkan narasumber dari luar dengan maksud untuk membantu ketuntasan belajar peserta didik. Melihat kondisi perkembangan teknologi dan informasi yang terus berkembang yang menjadikan guru harus memanfaatkan segala kemampuan dengan memberikan model yang tet sesuai dengan keadaan peserta didik.

f. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan respons atau cara berpikir tentang apa yang baru dipelajarinya. Dalam proses pembelajaran tentunya peserta didik memahami dan mendapatkan sebuah pengetahuan yang kemudian terus berkembang. Adanya refleksi inilah yang membuat peserta didik terus berkembang tentang pemahaman yang dimilikinya. Guru disini membantu peserta didik dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru.

g. Penilaian yang Sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Proses pengumpulan data yang dapat mendeskripsikan perkembangan peserta didik.³³

Dari beberapa komponen yang sudah dijelaskan bahwasanya, Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang dimana dengan sendirinya akan memperoleh pengetahuan melalui pengalaman nyata. Komponen tersebut sangat penting bagi guru serta siswa sebagai penunjang utama dalam pelaksanaannya. Dapat dilihat dari

³³Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi...*, 73.

kemampuan bertanya, memecahkan masalah, kerjasama, dan lainnya. Sehingga menunjukkan bahwa pembelajaran sangat menuntut pada kemampuan peserta didik.

4. Prinsip Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Prinsip ilmiah yang sering disebut oleh ahli ilmuwan, prinsip tersebut yakni kesaling-bergantungan, diferensiasi, dan pengaturan diri. Prinsip tersebut juga ada kaitannya dengan *Contextual teaching and Learning* yang dimana pembelajarannya mencari sebuah makna dengan menghubungkan tugas akademik dan kehidupan sehari-hari. Berikut penjelasan tiga prinsip ilmiah menurut Capra yang dikutip oleh Elaine B Johnson³⁴ sebagai berikut.

a. Prinsip Kesaling-bergantungan

Kaitannya prinsip saling bergantung dengan *Contextual Teaching and Learning* artinya para pendidik mengajak keda antar pendidik, peserta didik, masyarakat, dan bumi. Ketersaling-bergantungan juga akan muncul ketika terjalin kerja sama antara guru dengan peserta didik, guru dengan masyarakat, guru dengan kela sekolah. Dari kerjasama tersebut menghasilkan suatu pemahaman bermakna dalam menemukan berbagai persoalan, pengetahuan, pendapat, dan lainnya.

b. Prinsip Diferensiasi

Prinsip diferensiasi memberikan kontribusi beru kreativitas indah dalam kehidun alam semesta. Dalam artian prinsip ini terus mendorong alam semesta menuju keragaman yang tidak terbatas. Sama halnya dengan pendidik yang mentransfer ilmunya tidak pernah terputus dan selalu berdinamis. Menurut sistem *Contextual Teaching and Learning* bekerja seperti alam semesta dengan mencakup praktik aktif dan langsung (*hands on*). Seperti peserta didik berpikir kreatif dengan menemukan hal baru kemudian timbul kerja sama dan

³⁴ Elaine b johnson, *Contextual Teaching and Learning: mewujudkan kegiatan belajar...* , hlm 68.

menjelajahi bakatnya sendiri. Keunikan, keragaman, dan perbedaan melalui kegiatannya secara alami mereka sedang melakukan prinsip diferensiasi.

c. Prinsip Pengaturan diri

Prinsip pengaturan diri menyatakan bahwa segala sesuatu hanya diatur oleh diri sendiri. Seperti halnya alam semesta yang memiliki semacam tenaga pengorganisasi, kenyataan yang di dalamnya mampu mempertahankan identitasnya yang berbeda. Sejatinya prinsip pengaturan diri memberikan pengalaman yang diberikan peserta didik untuk menemukan siapa diri mereka sendiri dan apa yang bisa diciptakan dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan terkait prinsip pendekatan *Contextual Teaching and Learning* bahwasanya peserta didik menerima ilmu pengetahuan dari pengalaman yang dilakukan secara nyata. Hubungan ketersalingan akan mereka temukan melalui kerjasama dalam mencari dan memecahkan berbagai persoalan tentang pengetahuan. Benar adanya bahwa secara alami peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengaplikasikan konsep yang konkret maka akan menghasilkan suatu pemahaman baru. Pemahaman tersebut akan berkembang secara dinamis berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya.

5. Langkah-langkah Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Dalam menerapkan proses pembelajaran dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* agar mudah maka perlu adanya langkah-langkah sebagai berikut:³⁵

- a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan belajar mandiri dan merekonstruksi pengetahuannya.
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik pembahasan.

³⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm 229

- c. Kembangkan sifat ingin tahu dengan bertanya
- d. Menciptakan masyarakat belajar yaitu dengan kebiasaan belajar dimanapun dengan pengetahuan yang diperoleh untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan sehari-hari.
- e. Melakukan refleksi
- f. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Dari langkah-langkah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat disimpulkan bahwa, peserta didik ini mampu belajar secara mandiri melalui pengalaman yang sedang dialami maupun yang sudah terjadi sehingga mereka mampu mengaplikasikan teori melalui sebuah praktik yang nyata. Selain itu guru juga harus kreatif dalam menguasai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* agar peserta didik dapat tertarik dan antusias melalui berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik.

6. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

a. Kelebihan pendekatan *contextual teaching and learning*

Adapun beberapa kelebihan dari pendekatan *contextual teaching and learning* sebagai berikut:

1. Pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini sangat penting karena dengan menghubungkan antara materi yang ditemukan dengan materi yang dipelajari dalam teori akan tertanam erat untuk menemukan sebuah makna.
2. Dengan adanya konstruktivisme, pembelajaran menjadi lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep pada peserta didik. Sehingga peserta didik dituntut untuk menemukan sebuah penguatan sendiri dengan mengalaminya secara langsung.
3. Pembelajaran kontekstual yang diterapkan di kelas menekankan aktivitas peserta didik secara penuh.
4. Peserta didik dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu, dan memecahkan masalah.

5. Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan peserta didik tidak ditentukan oleh guru.

b. Kekurangan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Adapun kekurangan dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut:³⁶

1. Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang lama dalam pembelajaran
2. Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran dengan *Contextual Teaching and Learning* akan terus tertinggal dan sulit untuk mengejar ketertinggalan, karena kesuksesan siswa tergantung dari keaktifan dan usahanya sendiri.
3. Tidak setiap siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki pada penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
4. Peran guru tidak nampak penting karena dalam *Contextual Teaching and Learning* siswa secara penuh untuk dituntut aktif dan berusaha mencari informasinya secara mandiri.

Dari penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* bahwasanya pembelajaran fokus utamanya terdapat pada peserta didik. Peran guru hanya memfasilitasi agar pelaksanaan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berjalan dengan baik. Dengan pengalaman tersebut akan mengembangkan daya pikir kritis siswa. Tetapi terdapat kekurangan pada pendekatan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* terletak pada kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Pemahaman yang dimiliki siswa pastinya berbeda dan guru tentunya tidak bisa mengetahui secara keseluruhan. Setiap siswa harus menyesuaikan secara mandiri dan guru tidak sepenuhnya mendampingi.

³⁶ Daryanto dan Muljo Rahardjo, 2012, *Model Pembelajaran inovatif*, (Yogyakarta: Gava Media).

B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan di dunia sangatlah luas lingkungannya, salah satunya ilmu yang mempelajari tentang alam semesta yaitu ilmu pengetahuan alam atau disebut dengan *sains*. Ilmu alamiah bersifat aktif artinya kegiatan manusia selalu berjalan dinamis. Alam sebagai objek penyelidikan dengan berbagai aspek yang sangat luas, seperti aspek fisiologis, aspek biologis, aspek psikologis, dan sebagainya.³⁷

Dalam perkembangannya, ilmu pengetahuan alam diberikan pada semua tingkatan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Kedudukan ilmu pengetahuan alam sangat penting untuk dipelajari oleh manusia tentang penciptaan alam semesta. Berikut pemaparan konsep teori yang akan peneliti lakukan berkaitan dengan penelitian pada proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Manusia merukan bagian dari makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna yang berbeda dengan hewan dan tumbuhan. Adanya manusia tercipta mempunyai akal dan nafsu. Penciptaan alam semesta ini wajib dipelajari oleh manusia agar akalnya bisa berfungsi melalui daya pikir. Pikiran manusia akan memunculkan suatu keilmuan dengan melakukan berbagai pengamatan dan penemuan baru.

Ilmu pengetahuan alam disebut juga ilmu *sains*. Ilmu pengetahuan alam merukan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan keadaan sistematis, dari hasil observasi dan eksperimen.³⁸ Menurut Rutherford dan Ahlgren yang dikutip oleh Atepmengemukakan bahwa sains merukan proses untuk memproduksi sebuah pengetahuan.³⁹ Selain itu menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar isi terkait Ilmu Pengetahuan Alam merukan cara mencari tahu alam secara

³⁷ Niken Septantiningtyas, dkk, *Konsep Dasar Sains 1*, (Penerbit Lakeisha, 2020), 4.

³⁸ Usman Samatowa, *Bagaimana Membelajarkan IPA di sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), 2006.

³⁹ Atep Sujana, *Dasar-dasar IPA...*, hlm 3.

sistematis, sehingga IPA bukanlah penguasaan kumpulan pengetahuan tetapi juga merukan sebuah proses penemuan.⁴⁰

Menurut Winarni mengungkapkan bahwa:

“Science really gives effect to scientific attitudes because can give students the best understanding of natural processes, bringing them closer to the scientific ideology, creates a sense of satisfaction in solving problems, and increases motivation in seeking objects in groups with other people and improve students ability to think rationally and critical.”⁴¹

Definisi yang diungkapkan Winarni bahwasanya *sains* memberikan sikap ilmiah, memberi pemahaman yang baik secara alami, menciptakan rasa puas dalam memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, dan melatih untuk berfikir kritis.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam merukan suatu ilmu yang mempelajari tatanan penciptaan alam semesta serta peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian kegiatan ilmiah seperti mengamati dan melakukan percobaan ilmiah. Dalam pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan terhadap pengetahuan yang beru fakta, konsep saja, namun juga dapat memahami suatu temuan baru. Proses pembelajarannya menekankan peserta didik pada pemberian pengalaman langsung dan mempelajari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, keberadaan *sains* sangat penting untuk kita telaah dalam berbagai bidang kajian pengetahuan alam yang dapat memberikan suatu penemuan baru.

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MI/SD

Secara umum, tujuan dengan adanya pembelajaran IPA dari segi substansial agar memiliki konsep agama dengan pengetahuan IPA secara jelas dan juga diharapkan dapat mengintegrasikan pengetahuannya baik

⁴⁰ Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah

⁴¹ Anisa Destika Sari, dkk, "Science Learning Model in Indonesian Elementary Schools during Pandemic", *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education (IJLREE)*, Vol 2. No. 01, 2023, page 24.

dari praktik pengetahuan agama dalam kehidupan sosial atau masyarakat. Adapun tujuan pembelajaran menurut Mallinson yang dikutip oleh Sulthon⁴² bahwasanya memiliki dua tujuan utama sebagai berikut:

a. Mengembangkan dimensi pengetahuan siswa

Dalam hal ini, siswa mampu mengintegrasikan beberapa bidang kajian *sains* seperti konsep biologi, fisika, dan pengetahuan tentang bumi.

b. Mengembangkan performa siswa

Dalam arti, siswa mempunyai bekal ketrampilan dengan mempelajari kajian *sains*, dengan memiliki kecakapan berpikir ilmiah dan daya pikir kritis yang tinggi ketika melakukan sebuah temuan baru melalui percobaan.

Dari tujuan pembelajaran IPA di atas bahwasanya, dengan diciptakannya alam semesta wajib untuk mempelajari dan mensyukuri keberadaannya. Sangat penting untuk dipelajari karena berhubungan dengan sesama makhluk hidup, baik hewan, tumbuhan, dan manusia yang saling berkaitan satu sama lain.

3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen

Tabel 1

Kompetensi Inti (KI) sesuai dengan Kurikulum 2013

KI 1 (Spiritual)	Menerima dan Menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 (Sosial)	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, snatun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3 (Pengetahuan)	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang

⁴² Sulthon, Pembelajaran IPA yang efektif dan menyenangkan bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Jurnal Elementary*, Vol 4. NO 1, 2016, hlm 51.

	dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 (Keterampilan)	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Berbagai lingkup kajian yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam khususnya pada penciptaan semesta baik makhluk hidup dan benda sangat beragam jenisnya. Adapun ruang lingkup pembelajaran dalam jenjang pendidikan MI/SD menurut Mulayasa yang dikutip oleh Birawan diantaranya:

- g) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan.
- h) Benda atau materi, sifat-sifatnya yang meliputi cair, padat, dan gas.
- i) Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, listrik, dan pesawat sederhana.⁴³

Adapun Kompetensi dasar terdapat pada masing-masing tema, selain itu ruang lingkup mata pelajaran IPA tingkat SD/ MI disesuaikan buku ajar tematik kurikulum 2013. Terdapat sembilan tema yang terdapat pada mata pelajaran IPA di kelas IV, diantaranya sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Indahnya Kebersamaan
- 2) Selalu berhemat energi
- 3) Peduli Terhadap Makhluk Hidup
- 4) Berbagi Pekerjaan

⁴³ Birawan Cahyo Saputro, Meningkatkan hasil belajar sifat-sifat cahaya dengan metode *Inquiry* pada kelas V semester II SD Negeri Sumogawe, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol 1. No 9, 2017, hlm 928.

⁴⁴ Anggitiyas Sekarinasih, Kesesuaian Materi IPA dalam Buku Ajar tematik Edisi Revisi 2017 kelas IV SD/MI, *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol 4. No 1, 2018, hlm 60.

- 5) Pahlawanku
- 6) Cita-citaku
- 7) Indahnya Keragaman di Negeriku
- 8) Daerah Tempat Tinggalku
- 9) Kayanya Negeriku

Dari pemaparan di atas bahwasanya pembelajaran IPA di kelas IV terdapat 9 tema yang masih lingkup pada tematik. Dalam hal ini peneliti akan mengamati lebih lanjut tentang proses pembelajaran IPA khususnya pada semester II yakni pada tema 8 “ Daerah tempat tinggalku” dan tema 9 “ Kayanya Negeriku”. Kompetensi Dasar terlampir dalam Bab IV yang disajikan peneliti. Selain itu, peneliti lebih memfokuskan penelitian pada proses implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang diterapkan oleh guru kelas IV.

4. Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA

Dalam menerapkan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran IPA, seorang guru tentunya tidak serta merta asal menerapkan tanpa adanya acuan. Tetapi guru harus mempersiapkan dengan baik agar penerapan tersebut berjalan sesuai yang diharapkan dalam artian peserta didik dapat menerima dengan mudah melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Pelaksanaan yang perlu disusun kegiatan belajar dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA ada 3 tahapan diantaranya:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merukan penyusunan langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu masalah atau pelaksanaan dalam suatu pekerjaan yang sistematis untuk tercapainya suatu tujuan.⁴⁵ Selain itu menurut Jufri bahwasanya perencanaan adalah suatu proses penyusunan materi, media, pendekatan, ataupun metode yang digunakan dalam

⁴⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 16.

pembelajaran yang menggunakan alokasi waktu yang dilaksanakan selama satu semester dan penyusunan tersebut dalam rangka mencapai tujuan yang dibuat.⁴⁶

Berdasarkan definisi perencanaan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses awal untuk merancang kegiatan pembelajaran baik dari mempersiapkan materi, media, metode, dan penunjang kebutuhan lainnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Adapun perencanaan dalam implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* yaitu guru membuat sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan komponen yang terdiri dari:

1. Membuat identitas sekolah
 2. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
 3. Menyusun tujuan
 4. Menentukan materi
 5. Menentukan media, pendekatan, dan metode
 6. Menyusun kegiatan pembelajaran
 7. Membuat penilaian
- b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh seorang pendidik yaitu menjalankan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan materi tentang pembelajaran IPA
- 2) Menyiapkan buku pedoman guru dan siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas
- 3) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan komponen pendekatan *contextual teaching and learning*. Komponen tersebut guru harus menguasai 7 tahap diantaranya,

⁴⁶ H.M. Jufri Dolong, “ Sudut Pandang Perencanaan dalam Pelaksanaan Pembelajaran”, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 5 No. 1, 2015, hlm 75.

konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya.

- 4) Guru memberikan tugas kelompok untuk menyelesaikan tugas, kemudian guru dan siswa bersama-sama melakukan evaluasi terkait materi yang sudah dipelajari

c. Tahap Evaluasi

Secara umum, evaluasi merukan proses sistematis dalam menentukan nilai sesuatu baik dari segi (ketentuan, kegiatan keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek dan lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.⁴⁷ Selain itu, menurut M. Chabib yang dikutip oleh Idrus⁴⁸ bahwa evaluasi adalah kegiatan yang sudah terencana untuk mengetahui keadaan objek melalui instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk mendapatkan kesimpulan. Evaluasi pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah pada intinya memberikan pengetahuan tentang kajian alam semesta beru makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan), dan benda-benda penyusun alam semesta.⁴⁹ Kegiatan evaluasi pada pendekatan CTL guru lebih mengukur dari pengalaman siswa melalui eksperimen yang baru.

Dari pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi merukan proses sistematis yang dilakukan untuk dijadikan sebagai tolok ukur baik itu nilai sesuai kriteria tertentu. Kegiatan evaluasi akan menyempurnakan suatu prgram yang akan dilakukan. Dengan demikian, sesuatu kegiatan yang sudah dijalankan dapat berjalan baik terlihat dari evaluasi. terdapat teknik evaluasi pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah untuk keseluruhan kompetensi dasar diantaranya:

- 1) Sikap (Afektif)

⁴⁷ Ahmad Sabri, *strategi belajar mengajar*, (cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm 138.

⁴⁸ Idrus L, Evaluasi dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 9. No 2, 2019, hlm 922.

⁴⁹ Sulthon, Pembelajaran IPA yang efektif dan menyenangkan ..., 51.

Penilaian sikap merukan penilaian yang dilakukan pada peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik yang mana beru sikap spiritual dan sikap sosial. Dalam evaluasi penilaian sikap lebih menekankan pada pembentukan karakter peserta didik yang mempunyai budi pekerti dan akhlak yang baik. Penilaian sikap yang dilakukan oleh pendidik melalui teknik observasi dan penilaian diri.

2) Pengetahuan (Kognitif)

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang pengetahuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Tingkat kognitif mencakup beberapa aspek yaitu pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural. Penilaian ini beru tes lisan, tes tulis, dan penugasan.

3) Keterampilan (Psikomotorik)

Keterampilan dapat diketahui melalui mengidentifikasi ciri yang terdapat pada aspek keterampilan yang dimana seorang guru dapat memastikan teknik penilaian sesuai kriteria yang tet. Penilaian pada pembelajaran IPA bisa dilakukan dengan kinerja, penilaian hasil kerja, dan penilaian proyek.

Berdsarkan penjelasan diatas, bahwasanya teknik evaluasi pembelajaran IPA saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk menunjang keberhasilan kompetensi dasar yang hendak dicapai. Dimana penilaian sikap dilakukan dengan observasi pada saat pembelajaran, penilain diri, penilaian antar peserta didik maupun melalui wawancara. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan diberikan tugas baik itu tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Kemudian penilaian keterampilan yang dapat dilihat dari segi penilaian uji kerja, praktik, maupun portofolio. Dari macam teknik yang sudah disebutkan, pendidik dapat mengevaluasi pada saat pembelajaran di kelas dan pemberian penugasan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan yang dimaksud adalah peneliti mengadakan pengamatan secara langsung tentang suatu fenomena dalam keadaan alamiah atau in situ. Kegiatan dalam penelitian lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis berbagai cara.⁵⁰ Adapun peneliti mencari data bersifat pendekatan deskriptif kualitatif dimana data dan informasi yang dideskripsikan secara alamiah, spesifik, dan transparan.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy bahwsanya metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif beru kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.⁵¹ Selain itu juga pendapat menurut Sugiyono penelitian kualitatif merukan suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵²

Dari kutipan tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merukan suatu rangkaian atau prosedur yang dilaksanakan untuk mencari fenomena yang terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan kejadian ditulis secara sistematis berdasarkan fakta yang alamiah.

Dari penjelasan tersebut yang dimaksud peneliti adalah melakukan penelitian kualitatif dengan mendatangi lokasi yaitu MI Al Masruriyah Kebumen Kabuten Banyumas guna mendeksripsikan suatu fenomena dan mencari data ataupun informasi. Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 26.

⁵¹ Lexy, *Metodologi Penelitian...*, hlm 4.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, 9.

yakni Implementasi pendekatan *contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al Masruriyah Kebumen berlokasi di Jalan Masjid Kebumen RT 06 RW 1 Desa Kebumen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. MI Al Masruriyah Kebumen Baturraden merupakan satuan pendidikan formal tujuan yang berbasis Islam dan berada di bawah Kementrian Agama Republik Indonesia (kemenag). Awalnya madrasah ini bernama MI Ma'arif Masruriyah, sesuai dengan piagam dari Kanwil Depag No. Wk/5c14130/Pgm/MI/1984. MI Al Masruriyah Kebumen ini merupakan satu-satunya madrasah setara SD yang ada di Kecamatan Baturraden, sehingga peluang untuk mengembangkan pendidikan Islam di sana masih terbuka lebar.

MI Al Masruriyah Kebumen Baturraden ini didirikan oleh mbah Romo Kyai Masruri pada tahun 1979. MI Al Masruriyah Kebumen sebelumnya merupakan sebuah pesantren yang kemudian diganti dengan sebuah lembaga pendidikan yakni MI dan MTS Al Masruriyah Kebumen Baturraden yang di bawah naungan yayasan Al Masruriyah. Meski tanpa adanya bangunan pesantren yang terlihat MI Al Masruriyah Kebumen ini masih beroperasi sampai sekarang. MI Al Masruriyah Kebumen letaknya cukup strategis, meskipun berada di kampung akan tetapi tidak jauh untuk mengakses ke jalan raya dan mudah dijangkau oleh peserta didik. MI Al Masruriyah merupakan satu-satunya lembaga madrasah yang ada di Kecamatan Baturraden, sehingga jumlah peserta didik yang terus meningkat dibarengi dengan perkembangan yang semakin baik. Dasar pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. MI Al Masruriyah merupakan satu-satunya madrasah yang berada di Kecamatan Baturraden yang sudah menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

- b. Guru di Madsarah sudah mampu menguasai dalam mengembangkan pendekatan *contextual teaching and learning* untuk pembelajaran yang bermakna dengan mengaitkan kehidun siswa.
- c. Belum adanya penelitian tentang implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabuten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2023. Pelaksanaan dari penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, serta penyusunan laporan akhir penelitian. Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan perencanaan topik, penyusunan proposal dan instrumen penelitian, serta mengurus surat ijin penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret. Tahap penyusunan laporan akhir mulai bulan Mei sampai Juni 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian.⁵³ Dalam hal ini, fokus objek yang dilakukan peneliti yaitu implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA.

Sedangkan subjek penelitian merukan pihak yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah data dan informasi. Dengan demikian, peneliti memilih subjek dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kepala MI Al Masruriyah Kebumen

Kepala madrasah merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab penuh yang terjadi di madrasah. Kepala MI Al Masruriyah ialah Ibu Sumidah, S.Pd. I yang dijadikan sebagai subjek oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan madrasah dan segala aktivitas keseluruhan yang terjadi di madrasah baik kebijakan perizinan di dalam melakukan penelitian.

⁵³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2020), 199.

2. Guru Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen

Guru merukan tenaga pengajar profesional yang mempunyai tugas mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, dan mengevaluasi keda peserta didik.⁵⁴ Guru kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yaitu Nurul Hidayah, S.Pd. I yang merukan subjek penelitian, dimana peneliti akan mendapatkan data dan informasi mengenai Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) khususnya dalam pembelajaran IPA.

3. Peserta didik MI Al Masruriyah Kebumen

Peserta didik merukan seseorang yang mengembangkan kemampuan pengetahuan serta bakat dan minatnya melalui jalur pendidikan. Peserta didik yang dijadikan subjek peneliti yakni peserta didik kelas IV yang terlibat dalam melakukan penelitian. Melalui peserta didik kelas IV peneliti dapat mengetahui kegiatan selama proses pembelajaran serta menjadi penunjang kelancaran dalam melakukan penelitian. Dengan memilih kelas IV, peneliti dapat mengetahui proses pembelajaran IPA dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merukan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁵ Pengumpulan bisa dilakukan dalam berbagai sumber, *setting*, dan cara dengan maksud data yang diperoleh sesuai dengan aslinya atau alamiah.

Dalam hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dalam observasi dapat beru tempat khusus atau organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas di sekolah. Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono

⁵⁴ Dewi Safitri, Menjadi guru Profesional, (Riau: Indragiri Dot Com), 5.

⁵⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2021), 15.

bahwa observasi merupakan dasar dari seluruh ilmu pengetahuan.⁵⁶ Melalui observasi maka akan muncul beberapa fakta yang kemudian dijadikan data oleh ilmuwan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwasanya teknik yang akan digunakan peneliti yakni dengan observasi partisipatif. Dalam artian peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diteliti. Dengan observasi partisipatif data yang didapat akan lebih lengkap dan detail secara tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁵⁷ Dalam observasi ini, peneliti bermaksud melakukan pengamatan secara langsung di MI Al Masruriyah Kebumen terkait proses pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas IV.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁸ Selain itu menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Salim dalam bukunya metode penelitian kualitatif bahwa wawancara adalah percakapan dengan bertujuan, biasanya dilakukan dua orang atau lebih melalui arahan seseorang yang bermaksud untuk mendapatkan keterangan.⁵⁹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, wawancara adalah proses percakapan antara dua orang atau lebih dalam upaya memperoleh keterangan baru data maupun informasi. Wawancara ini sangat perlu dilakukan ketika melakukan penelitian melalui berbagai tanya jawab antara peneliti dan informan.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu keterangan bahwa pihak yang diwawancarai yaitu Sumidah selaku kepala madrasah sebagai informan yang memberikan data profil sekolah, kemudian Nurul Hidayah selaku guru kelas IV yang dimana

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 226

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, hlm 227.

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 72.

⁵⁹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm

data secara umum akan diperoleh berkaitan dengan judul peneliti tentang implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sejalan dengan pendapat Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa hasil penelitian dari observasi maupun wawancara akan lebih kredibel atau bisa dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa lalu, di masyarakat, di tempat kerja, dan autobiografi.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwsanya, dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh di berbagai tempat maupun kejadian masa lalu sehingga data yang diperoleh sesuai dengan asalnya baik berupa sejarah monumental, maupun karya lainnya yang mendukung proses pengambilan data.

Dokumentasi yang dimaksud peneliti dalam memperoleh data yang kredibel berupa data sekolah, data peserta didik, data guru, sejarah sekolah, foto kegiatan pembelajaran kaitannya dengan proses pelaksanaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA di kelas IV dan RPP yang digunakan, serta foto kondisi lingkungan MI Al Masruriyah Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

⁶⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, hlm 240.

menerus, sehingga datanya sudah jenuh.⁶¹ Adapun teknik analisis data kualitatif yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian ada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.⁶² Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting dan dicari pola serta temanya.⁶³

Dari penjelasan tersebut bahwasanya reduksi data merupakan rangkuman ataupun penyederhanaan data yang diperoleh di lapangan serta catatan yang ditulis hanya poin atau tema penting saja.

Dalam reduksi data ini peneliti memfokuskan dan memilih data sekiranya penting yang berkaitan dengan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA. Kemudian peneliti melakukan penyederhanaan data-data yang sekiranya tidak begitu berkaitan penuh dengan data penelitian.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁴ Dengan penyajian data tersebut peneliti akan mudah memahami kondisi yang sedang terjadi secara analisis yang sistematis.

Adapun penyajian data dalam penelitian ini, peneliti menyajikan baru teks yang bersifat deksriptif naratif (menggambarkan dan menceritakan). Penyajian teks tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 246.

⁶² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 242.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm 246.

⁶⁴ Andi Prastowo, *Metode ...*, 244.

3. Penyimpulan data (*Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis ini adalah verifikasi atau penyimpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, sehingga diperoleh hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Langkah yang dilakukan dalam penyimpulan data ini berupa dianalisis data terkait implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* dalam Pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen. Dari tahap ini, analisis yang sudah didapat peneliti merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah penelitian.



BAB IV

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPA

A. Implementasi Pembelajaran IPA melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Pada pembahasan ini peneliti akan menyajikan data terkait implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabuten Banyumas. Penyajian data dan analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan keterangan apa adanya terkait proses implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran IPA.

MI Al Masruriyah Kebumen Kabuten Banyumas dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah menerapkan kurikulum 2013. Pembelajaran IPA sendiri masih tergabung dalam lingkup pembelajaran tematik. Kurikulum 2013 ini menekankan guru untuk inovatif dalam proses pembelajaran, peserta didik dituntut untuk aktif dan berpikir kritis dalam pembelajaran. Alasan pemilihan kegiatan belajar yang dilakukan guru kelas IV MI Al Masruriyah sebagai berikut:

Dalam kegiatan belajar di kelas IV khususnya mata pelajaran IPA menurut guru kelas IV mengungkapkan bahwa:

*“Kalau karakter siswa saat pembelajaran yang saya ketahui itu mba, masih ditemukan beberapa kesulitan belajar yang dihadapi siswa yaitu memahami materi yang dipelajari. Selain itu mba, siswa di kelas IV masih pasif untuk bertanya terkait materi yang sedang dipelajari. Salah satu uya yang saya lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu melakukan pemilihan pendekatan pembelajaran yang tet. Dengan memilih pendekatan *contextual teaching and learning* ini guru saya lebih menekankan siswa belajar nyata dengan lingkungan sekitar dan menemukan sendiri pengetahuan barunya. Selain itu saya beruya memberikan pemahaman materi yang mudah untuk peserta didik dengan*

*memberikan pembelajaran menarik dan menciptakan suasana belajar yang interaktif.*⁶⁵

Pada teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan pada Maret sampai Mei. Peneliti menggunakan guru dan peserta didik kelas IV sebagai bahan subjek penelitian. Kelas IV MI Al Masruriyah mempunyai satu rombongan belajar yang terdiri dari 19 perempuan dan 21 laki-laki dengan total 40 siswa. Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwasanya implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran ada 3 tahapan yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan kegiatan seorang guru dalam mempersiapkan pembelajaran dengan tujuan agar kegiatan belajar berjalan secara efektif sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Nurul Hidayah selaku guru kelas IV MI Al Masruriyah terkait perencanaan dalam proses pembelajaran mengungkapkan bahwa:

*“Persiapan yang saya lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya saya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu agar memudahkan saya ketika mengajar di kelas. Adanya RPP yang saya buat itu dijadikan pedoman dan kegiatan sudah runtut sesuai yang saya buat. Rencana Pelaksanaan yang saya buat meliputi bahan dan sumber ajar diantaranya ada identitas sekolah, materi yang akan diajarkan sesuai buku tematik khususnya kompetensi pembelajaran IPA, tema dan subtema ke berapa, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, media dan sumber belajar, pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian. Mba, komponen itu yang terdapat dalam komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).”*⁶⁶

Persiapan yang dilakukan seorang pendidik untuk membuat bahan ajar yang nantinya dapat dikolaborasikan dengan peserta didik, bahan

⁶⁵ Hasil wawancara peneliti dengan Nurul Hidayah selaku guru kelas IV MI Al Masruriyah terkait perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2023.

⁶⁶ Hasil wawancara peneliti dengan Nurul Hidayah selaku guru kelas IV MI Al Masruriyah terkait perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2023.

ajar yang dipersiapkan berupa RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Pembuatan RPP disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang beracuan ke silabus. Berikut dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas IV.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV berikut rincian dari komponen yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:⁶⁷

a. Satuan Pendidikan

Satuan pendidikan yang tercantum dalam RPP berisi nama lembaga sekolah, yaitu MI Al Masruriyah Kebumen.

b. Kelas atau Semester

Pada komponen ini diisi berupa kelas dan semester sesuai rencana pelaksanaan yang akan dibuat yaitu, kelas 4, semester II.

c. Tema

Pembelajaran IPA masih terdapat ruang lingkup tematik, peneliti akan mengamati pada tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” dan 9 “Kayanya Negeriku”.

d. Sub Tema

Dalam komponen subtema ini, akan dicantumkan subtema dari tema “Kayanya Negeriku” yang akan dipelajari. Peneliti akan mengamati pada subtema 2 “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”, subtema 1 “Kekayaan sumber energi”, dan subtema 2” Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia”

e. Pembelajaran ke

Dalam satu tema terdapat enam pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini dicantumkan pada RPP. Pada pembelajaran IPA dalam subtema 8 “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” pembelajaran ke-2, subtema 1 “Kekayaan sumber energi di Indonesia” pembelajaran

⁶⁷ Hasil dokumentasi peneliti dengan Nurul Hidayah selaku guru kelas IV pada tanggal 20 Februari 2023

ke-1 dan subtema 2 “Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia” pembelajaran ke-1.

f. Alokasi waktu

Berdasarkan dokumentasi RPP yang diperoleh peneliti, bahwa alokasi yang digunakan untuk satu pembelajaran ialah 2 x 35 menit.

g. Kompetensi Inti (KI)

Berdasarkan RPP yang telah disusun oleh Nurul Hidayah bahwa kompetensi yang dibuat sudah tertera sesuai dengan kurikulum 2013. Kompetensi terdiri dari empat aspek yakni sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

h. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yang dicantumkan dalam RPP yang dibuat oleh Nurul Hidayah bersumber dari buku pegangan guru yakni buku tematik 8 dan 9 kelas IV. Kompetensi dasar yang dicantumkan berdasarkan materi pembelajaran IPA.

i. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam RPP yang dibuat oleh guru kelas IV bahwa indikator pencapaian kompetensi bersumber pada buku pegangan guru dan dikembangkan sesuai kebutuhan. Adapun kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran IPA pada subtema 1 dan subtema 2 ialah sebagai berikut:⁶⁸

⁶⁸ Hasil dokumentasi peneliti yang dilakukan di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada tanggal 20 Februari 2023.

Tabel 2

Muatan Pelajaran IPA Tema 8 “ Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 2 “ Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan perbedaan gaya dengan gerak. 3.4.2 Memberikan contoh dalam penerapan sehari-hari terkait gaya dan gerak.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan gaya dan gerak.	4.4.1 Mencoba praktik berkaitan dengan gaya (meja yang didorong, sepeda yang di kayuh)

Tabel 3

Muatan Pelajaran IPA Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 1 “ Kekayaan Sumber Energi di Indonesia”	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (44rgani, air, matahari, panas bumi, bahan bakar 44rganic, dan nuklir) dalam kehidun sehari-hari.	3.5.1 Menyebutkan bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidun sehari-hari 3.5.2 Mengidentifikasi sumber energi alternatif yang sering dijumpai peserta didik dalam kehidun sehari-hari.

Tabel 4

Muatan Pelajaran IPA	
Tema 9 “Kayanya Negeriku”	
Subtema 2 ” Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia”	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1 Memaparkan hasil diskusi tentang bentuk perubahan energi

j. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran telah tercantum oleh guru dalam membuat RPP. Tujuan ditulis secara rinci sesuai kebutuhan materi ajar berdasarkan buku tematik pegangan guru.

k. Materi

Materi yang ditulis dalam RPP sesuai dengan pembelajaran yang berkaitan dengan tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” dan 9 “Kayanya Negeriku”. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas IV membuat materi tentang sumber energi, bentuk perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.

l. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru kelas IV yakni pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Sedangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi, ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

m. Sumber dan Media pembelajaran

Sumber yang digunakan yakni buku tematik pegangan guru dan buku suplemen tematik siswa kelas IV semester II. Buku pegangan guru bersumber: Kayanya Negeriku Sedangkan media pembelajaran merupakan alat untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru kelas IV seperti LCD proyektor, gambar. Selain itu media konkret disekitar lingkungan sekolah sebagai alat yang digunakan untuk pembelajaran.

n. Penilaian

Pada komponen terakhir yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu penilaian. Pada RPP guru juga mencantumkan penilaian yang akan digunakan. Penilaian yang digunakan oleh guru, yaitu penilaian yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Dari hasil riset, peneliti menganalisis proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Nurul Hidayah selaku guru kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yakni dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan pada teori sebelumnya bahwasanya rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disebutkan di atas sudah sistematis dalam rangka mencapai tujuan hasil belajar⁶⁹. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pembelajaran oleh guru kelas IV, sehingga pembelajaran lebih sistematis dan berjalan teratur sesuai tujuan yang diharapkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan wujud dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelum melakukan pembelajaran. Adanya perencanaan kemudian guru kelas IV melaksanakan RPP yang telah dibuat dalam mewujudkan keberhasilan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas IV sebagai berikut:

⁶⁹ Abdul Majid, *Perencanaan...*, hlm 16.

“Bagaimana tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh Bu Nurul kaitanya dengan pendekatan contextual teaching and learning dalam pembelajaran? (pertanyaan peneliti).

“Mba, saya dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL lebih memposisikan siswa yang aktif untuk menemukan pengetahuan baru dan mengutamakan pengalaman pengetahuan nyata sesuai kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu saya berusaha memberikan konsep pemahaman IPA dengan menggali informasi dengan kondisi di lingkungan sekitar.”⁷⁰

Tahap pelaksanaan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut penyajian data hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti:

a. Hasil observasi peneliti yang dilakukan pada Sabtu, 11 Februari 2023 di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen

Peneliti mengamati proses pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA tema 8 “Daerah tempat tinggalku” subtema 2 “Keunikan daerah tempat tinggalku” dan pembelajaran ke 2 ialah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal sebelum guru masuk ke kelas IV, seluruh peserta didik kelas IV melakukan permbiasaan yang dipimpin oleh ketua kelas dan kegiatan pembiasaan dimulai pukul 07.00-08.00. kegiatan pembiasaan tersebut yaitu peserta didik memulai berdoa, kemudian membaca asmaul husna, dan hafalan surat Ad-Duha.

Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya.⁷¹ Guru mengaitkan sebuah cerita yang menggambarkan daerah tempat tinggalku dan menyesuaikan kompetensi dasar yakni materi gaya dan gerak. Dengan cerita tersebut guru memantik siswa dengan pertanyaan berkaitan contoh kegiatan yang pernah dilakukan siswa yang menghasilkan gaya dan

⁷⁰ Hasil wawancara peneliti dengan guru Kelas IV terkait proses pelaksanaan pembelajaran di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada 20 Februari 2023.

⁷¹ Hasil observasi peneliti di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Sabtu, 11 Februari 2023.

gerak. Siswa menyebutkan bersepeda dan mendorong meja di kelas.

Berdasarkan informasi yang diperoleh berdasarkan hasil observasi bahwa kegiatan awal siswa melakukan kegiatan pembiasaan dan guru memberikan ilustrasi cerita berdasarkan kegiatan yang pernah dilakukan siswa.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV setelah memberikan ilustrasi cerita berkaitan dengan gaya dan gerak kemudian mengaplikasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan mengajak siswa ke halaman kelas.

Pertama, kegiatan konstruktivisme. Kegiatan yang dilakukan guru kelas IV dengan contoh praktik siswa ketika bersepeda. Guru kelas IV memperlihatkan ke siswa yang bernama Gavin menaiki sepeda.⁷² Dari kegiatan tersebut siswa mulai mengkonstruksi pengetahuan dengan melihat siswa yang sedang praktik bersepeda.



Kedua, kegiatan menemukan (*Inquiry*). Kegiatan menemukan dengan maksud siswa menemukan pengetahuan baru berkaitan dengan contoh siswa yang sedang menaiki sepeda.

⁷² Hasil dokumentasi peneliti pada kegiatan konstruktivisme di halaman kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Sabtu, 11 Februari 2023.

Coba perhatikan anak-anak, Gavin ketika mengayuh sepeda itu harus diapakan agar sepedanya dapat berjalan?

Dikayuh Bu..., jawab anak-anak dengan antusias.

Nah, sepeda itu dapat bergerak karena kaki Gavin mengayuh. Dengan kaki yang mengayuh itu dinamakan Gaya, kemudian adanya gaya pada akibatnya sepeda bisa bergerak, begitu anak-anak...

Jadi, apabila kita menggerakkan sesuatu pasti ada gaya, tanpa adanya gaya maka benda tersebut tidak dapat bergerak atau diam.⁷³Setelah praktik di halaman kelas, kemudian guru kelas IV mengajak siswa untuk masuk ke kelas kembali.

Ketiga, kegiatan bertanya. Guru kelas IV melakukan tanya jawab keada siswa dengan memberikan ilustrasi contoh langsung. Berikut gambar siswa yang bernama Sinta dan Safa sedang mendorong meja di Kelas⁷⁴



Berdasarkan hasil observasi peneliti siswa dan guru saling interaktif bertanya terkait materi gaya dengan gerak. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan:

“anak-anak perhatikan contoh teman kalian sedang mendorong meja, perubahan apa yang terjadi ketika meja didorong? (pertanyaan dari guru kelas IV).

“Meja jadi bergerak maju bu...serentak jawaban dari siswa kelas IV, Iya, betul sekali karena dengan adanya dorongan benda akan bergerak atau berpindah tempat.”

⁷³ Hasil observasi peneliti pada kegiatan *inquiry* di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Sabtu, 11 Februari 2023.

⁷⁴ Hasil dokumentasi peneliti pada kegiatan tanya jawab di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Sabtu, 11 Februari 2023.

*“Bu, ketika seseorang berjalan apakah itu sebuah gaya?(pertanyaan dari siswa bernama Vita).”*⁷⁵

Keempat, kegiatan masyarakat belajar (diskusi kelompok).

Pada kegiatan ini guru kelas IV membentuk diskusi kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang. Berikut gambar pembagian diskusi kelompok oleh guru kelas IV.⁷⁶ Masing-masing kelompok mendengarkan arahan yang diinstruksikan guru kelas IV terkait pembagian tugas kelompok.



Kelima, kegiatan permodelan. Kegiatan ini yang dilakukan oleh guru kelas IV yakni dengan menambahkan penjelasan terkait materi yang sudah ditunjukkan langsung melalui contoh siswa yang sedang mengayuh sepeda dan mendorong kursi.

*“Baik anak-anak, Bu Guru akan menambahkan penjelasan bahwasanya gaya merupakan sebuah tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh manusia terhadap benda sehingga benda yang mendapat gaya akan bergerak maupun berpindah. Bu guru akan mencontohkan yang berkaitan dengan gaya. Misalnya kalian bermain ketapel jika karet pegas ditarik oleh tangan maka laju batu kerikil pada ketapel akan jatuh ke tempat yang jauh. Dengan adanya sebuah tarikan dari tangan maka batu kerikil pada karet ketapel akan terlontar jauh.”*⁷⁷

Berdasarkan hasil informasi yang sudah dijelaskan bahwa kegiatan inti yang dilakukan guru kelas IV dalam meng*contextual*

⁷⁵ Hasil observasi peneliti pada kegiatan tanya jawab di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Sabtu, 11 Februari 2023.

⁷⁶ Hasil dokumentasi peneliti pada kegiatan diskusi kelompok di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Sabtu, 11 Februari 2023.

⁷⁷ Hasil dokumentasi peneliti pada kegiatan permodelan di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Sabtu, 11 Februari 2023.

teaching and learning bahwa siswa diberikan ilustrasi cerita berdasarkan kegiatan yang pernah dialami siswa yaitu kegiatan bersepeda. Siswa memperoleh konsep gaya dan gerak dari praktik yang ditunjukkan siswa dan guru menunjukkan bahwa ketika bersepeda akan menghasilkan sebuah gaya dan gerak yang dihasilkan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup guru dan peserta didik kelas IV melakukan tanya jawab dan memberikan kesimpulan. Setelah itu kegiatan guru kelas IV dalam mengakhiri kegiatan sebagai berikut:

a. Refleksi

Kegiatan refleksi yakni guru kelas IV mengulas materi yang sudah diajarkan dengan memberikan penguatan, sebagai berikut:

“Anak-anak kita pada hari ini sudah belajar apa yah?(pertanyaan dari guru kelas IV).Belajar tentang gaya Bu, contohnya itu Gavin yang mengayuh sepeda, kemudian Sinta dan Safa yang mendorong meja dan mengayuh sepeda. Oke bagus sekali, sudah paham yah materi tentang gaya?”

Sudah Bu.. dengan kompak siswa menjawab pertanyaanya.Setiap hari kita beraktivitas juga mengeluarkan gaya, agar benda yang kita akan diberi gaya maka bendanya akan bergerak. Jika kita naik motor juga harus digerakkan, dengan menyalakan mesin dan digerakkan oleh pengendara atau orangnya.⁷⁸

b. Penilaian yang sebenarnya

Penilaian yang sebenarnya yang dilakukan oleh guru kelas IV yakni dengan memberikan pekerjaan rumah, berikut soal yang diberikan ke siswa berkaitan dengan gaya dan gerak.

1. *Apakah yang dimaksud dengan gaya?*
2. *Sebutkan 5 contoh gaya yang kalian lakukan ketika di rumah!*

⁷⁸ Hasil observasi peneliti pada kegiatan refleksi di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Sabtu, 11 Februari 2023.

3. *Jelaskan tentang adanya gerak yang dihasilkan oleh suatu benda!*

4. *Buatlah cerita singkat tentang aktivitas yang berkaitan gaya dengan gerak!*⁷⁹

Berdasarkan data informasi tentang kegiatan penutup bahwasanya guru kelas IV bersama siswa mengulas materi yang sudah dipelajari dengan melakukan kolaborasi mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Selain itu juga mengukur kemampuan siswa dengan memberikan tugas tertulis dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

b. Hasil observasi peneliti yang dilakukan pada Selasa, 14 Maret 2023 di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen

Peneliti mengamati proses pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA subtema 1 “Kekayaan sumber energi di Indonesia” dan pembelajaran ke 1 ialah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal sebelum guru masuk ke kelas IV, seluruh peserta didik kelas IV melakukan pembiasaan yang dipimpin oleh ketua kelas dengan memulai berdoa, kemudian membaca asmaul husna, dan hafalan surat juz ke 30. Setelah itu Guru kelas IV memberikan pengetahuan sebelumnya berkaitan gaya dan gerak. Selain itu guru memberikan contoh cerita dan menunjukkan salah satu energi terbesar. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang kekayaan sumber energi.⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan awal bahwa siswa seperti biasa melakukan pembiasaan amaliyah pagi. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya

⁷⁹ Hasil observasi peneliti pada kegiatan penilaian di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Sabtu, 11 Februari 2023.

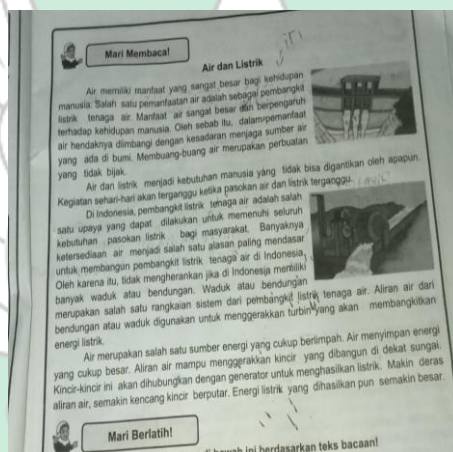
⁸⁰ Hasil observasi peneliti di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Selasa, 14 Maret 2023.

dengan materi yang akan dipelajari tentang kekayaan sumber energi.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru kelas IV menjelaskan materi dengan mengaplikasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Berikut pemaparan beberapa komponen yang dilakukan guru kelas IV dalam proses pembelajaran IPA sebagai berikut:

Pertama, guru kelas IV melakukan kegiatan konstruktivisme dengan mencari pengetahuan tentang sumber energi yang terdapat dalam air dan listrik.⁸¹



Kemudian guru memberi penjelasan mengenai isi cerita halaman 3 tentang “Air dan Listrik”.

*Air merupakan sumber energi kehidupan bagi manusia, dengan adanya air sangat menunjang untuk memenuhi kebutuhan seperti mandi, minum, memasak, mencuci baju, dan juga dapat menghasilkan listrik. Perlu diperhatikan anak-anak gambar yang ada di teks itu sebuah bendungan yang menampung debit air dan airnya menggerakkan turbin. Turbin yang digerakkan oleh air dapat menghasilkan sebuah energi listrik. Sumber energi listrik yang kita sering melihat di bendungan dengan sebutan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).*⁸²

⁸¹ Hasil dokumentasi peneliti terkait kegiatan menemukan pengetahuan dengan membaca buku LKS yang dilakukan pada Selasa, 14 Maret 2023.

⁸² Hasil observasi peneliti pada kegiatan pembelajaran di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada Selasa, 14 Maret 2023.

Kedua, kegiatan menemukan (*Inquiry*). Guru Kelas IV memantik siswa untuk menemukan energi listrik yang berada di kelas dan salah satu siswa bernama Safa berani untuk menunjukkan. Berikut gambar tentang contoh penggunaan energi yang berada di kelas IV sebagai berikut:⁸³



*Setelah itu guru kelas IV menerangkan bahwa: Anak-anak coba perhatikan mba Safa sudah menunjukkan bahwa di kelas kita ada sumber energi berupa energi listrik, mba Safa menyalakan lampu dan ketika dinyalakan lampu itu kemudian menyala disebabkan karena adanya arus listrik sehingga lampu di kelas bisa menyala. Peserta didik kemudian menjawab: Energi listrik berupa pembangkit listrik tenaga air, matahari untuk mengeringkan baju, air untuk mandi, minum.*⁸⁴

Ketiga, kemudian guru melakukan kegiatan bertanya kepada peserta didik tentang kekayaan sumber energi yang ada di Indonesia. Berikut ada pertanyaan yang disampaikan siswa pada saat peneliti mengamati proses pembelajaran.

Bu, kenapa kekayaan sumber energi di Indonesia sangat banyak? (pertanyaan dari siswa kelas IV bernama Faroh)

Bu, Apakah energi bunyi termasuk dari sumber energi? yang ada di sekitar kita?(pertanyaan dari Kahfa)

*Bu, alat panel surya itu salah satu bentuk sumber energi?(Pertanyaan dari Anisa. Berikut gambar ketika siswa sedang aktif bertanya.*⁸⁵

⁸³ Hasil dokumentasi peneliti terkait contoh sumber energi di kelas IV yang dilakukan pada Selasa, 14 Maret 2023 di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen.

⁸⁴ Hasil observasi peneliti terkait contoh sumber energi di sekitar ruang kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Selasa, 14 Maret 2023.

⁸⁵ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada Selasa, 14 Maret 2023.



Gambar tersebut diperoleh peneliti ketika melakukan observasi ketika pembelajaran di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen. Pada gambar tersebut siswa aktif bertanya dengan mengacungkan tangannya terkait materi diskusi kelompok tentang kekayaan sumber energi.⁸⁶

Keempat, pada kegiatan ini guru membuat kelompok belajar yang terbentuk masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.



Gambar tersebut guru kelas IV memberi arahan terkait pembagian tugas kelompok. Kelompok yang sudah terbentuk guna menyelesaikan tugas diskusi yang dilakukan secara bersama dengan anggota kelompok masing-masing.⁸⁷

Kelima, guru kelas IV melakukan permodelan. Dengan maksud siswa disini saling bertukar informasi ketika tugas yang diberikan selesai. Berikut gambar ketika guru kelas IV membagi

⁸⁶ Hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen saat kegiatan siswa aktif pada saat pembelajaran pada Selasa, 14 Maret 2023.

⁸⁷ Hasil dokumentasi peneliti saat guru kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen melakukan pembagian kelompok pada Selasa, 14 Maret 2023.

kelompok dan memberi arahan terkait kegiatan yang akan dilakukan melalui diskusi kelompok.⁸⁸



Pada gambar tersebut guru mengarahkan siswa untuk membacakan hasil diskusi keda teman yang lainnya dan membuka sesi tanya jawab oleh kelompok lain. Hal tersebut guru kelas IV memberikan kesempatan keda peserta didik untuk berani mengungkapkan hasil ide pemikirannya.⁸⁹

Berdasarkan data informasi yang dijelaskan peneliti bahwa kegiatan inti pada pembelajaran kontekstual yakni dengan membangun pengetahuan melalui contoh sumber energi listrik yang berada di ruangan kelas IV sehingga siswa memperoleh pengetahuan baru berdasarkan praktik kegiatan siswa secara langsung.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan oleh guru dan peserta didik melakukan tanya jawab dan memberikan kesimpulan. Setelah itu kegiatan guru kelas IV dalam mengakhiri kegiatan sebagai berikut:

a. Refleksi

Refleksi yang dilakukan oleh guru kelas IV dengan mengulas materi tentang kekayaan sumber energi di Indonesia.

Guru kelas IV meringkas secara umum materi yang sudah diterangkan bahwa adanya kekayaan energi sangat melimpah

⁸⁸ Hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada Selasa, 14 Maret 2023.

⁸⁹ Hasil observasi peneliti pada saat guru Kelas IV melakukan kegiatan permodelan dalam diskusi kelompok di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada Selasa, 14 Maret 2023.

*mulai dari energi panas, energi listrik, energi cahaya yang mana sumbernya bisa berasal dari matahari, angin, dan air. Kekayaan sumber energi yang melimpah juga harus bisa memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.*⁹⁰

b. Penilaian yang Sebenarnya

Penilaian yang dilakukan guru kelas IV dengan memberikan tugas tertulis yang dikerjakan secara berkelompok. Tugas yang diberikan terdapat di buku suplemen tematik kelas IV halaman 5 “Mari Berlatih”.⁹¹



Dari gambar tersebut, guru kelas IV memberi penguatan materi yang sudah dibahas tentang sumber energi yang ada di sekitar kita. Kemudian Nurul Hidayah memberikan tugas kelompok untuk mengambil penilaian siswa.

Berdasarkan hasil data informasi bahwasanya peneliti mengamati pada kegiatan penutup, guru kelas memberikan penguatan materi yang sudah dipelajari berkaitan dengan kekayaan sumber energi dan memberikan tugas untuk mengukur pemahaman siswa.

c. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Jumat, 5 Mei 2023 di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen

Peneliti mengamati proses pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA subtema 2 “Pemanfaatan

⁹⁰ Hasil observasi peneliti pada saat guru Kelas IV melakukan kegiatan penutup di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada Selasa, 14 Maret 2023.

⁹¹ Hasil dokumentasi peneliti pada saat guru Kelas IV melakukan kegiatan penutup di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada Selasa, 14 Maret 2023.

Kekayaan Alam di Indonesia” dan pembelajaran ke 1 ialah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal sebelum guru masuk ke kelas, seluruh peserta didik kelas IV melakukan kegiatan senam pagi dimulai pukul 07.00-08.00. Kegiatan Jumat sehat (senam pagi) yang diikuti oleh seluruh siswa MI Al Masruriyah. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya berkaitan dengan sumber energi dan mengaktifkan pengetahuan baru dengan tanya tanya jawab tentang memanfaatkan pemanfaatan sumber energi.⁹²

Berdasarkan observasi kegiatan awal bahwasanya guru membangun pengetahuan berkaitan dengan pemanfaatan sumber energi melalui tanya jawab dan mengaitkan materi sebelumnya tentang sumber energi.

2) Kegiatan Inti

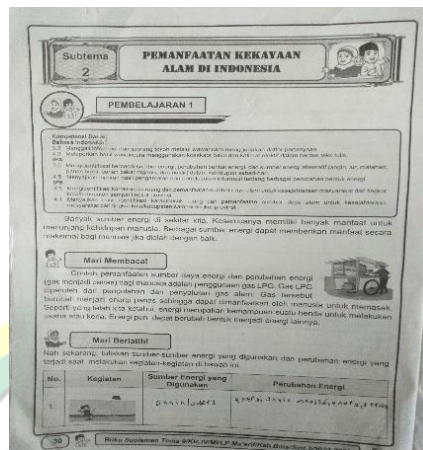
Kegiatan inti dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ada beberapa langkah yang dilakukan guru kelas IV sebagai berikut:⁹³

Pertama, guru kelas IV melakukan kegiatan konstruktivisme. Siswa diminta untuk membaca terlebih dahulu untuk menemukan dan memahami materi pada buku suplemen Tematik subtema 8 “Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia” kelas IV semester 2 di halaman 30 pada pembelajaran 1.⁹⁴

⁹² Hasil observasi pen eliti di Kelas IV MI Al Masruriyah terkait kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan pada Jumat, 5 Mei 2023.

⁹³ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV MI Al Masruriyah pada Jumat, 5 Mei 2023.

⁹⁴ Hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti di kelas IV MI Al Masruriyah pada Jumat, 5 Mei 2023.



Setelah membaca guru mengajak siswa untuk membangun pengetahuan dan pemahaman terhadap pembelajaran melalui cerita sehari-hari tentang kekayaan alam di Indonesia beru sumber energi.

Perlu dipahami anak-anak kekayaan alam di Indonesia sangat melimpah, salah satunya berupa sumber energi yang dapat menunjang kelangsungan hidup manusia. Sumber energi beragam bentuknya, seperti energi listrik, energi panas, energi kimia, energi gerak atau kinetik, dan masih banyak lagi.⁹⁵

Kedua, kegiatan menemukan (inquiry). Berdasarkan observasi yang diamati peneliti bahwasanya guru memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Anak-anak sumber kekayaan di Indonesia itu sangat banyak dan beragam, salah satunya sumber energi yang terbesar yang setiap hari kita rasakan di siang hari itu matahari, selain matahari coba kalian sebutkan....

Kemudian anak-anak dengan aktif menjawab⁹⁶

Air, panas bumi, angin, dan nuklir.

Setelah menyebutkan contoh sumber energi, kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan bentuk energi yang ada di kelas. Salah seorang siswa menjawab ‘lampu yang menyala Bu, Coba acungkan tangan untuk mempraktikan kenapa lampu itu bisa menyala.

Kemudian guru kelas IV menambahkan jawaban yang

berkaitan dengan dengan macam-macam kekayaan alam berupa:

⁹⁵ Hasil observasi yang dilakukan ketika guru membangun pengetahuan siswa dengan membaca yang dilakukan pada Jumat, 5 Mei 2023.

⁹⁶ Hasil observasi peneliti yang dillakukan pada Jumat, 5 Mei 2023.

“Sumber energi itu berupa nuklir, gas, minyak bumi. Perlu diketahui pada dasarnya sumber energi mempunyai banyak ragam bentuk perubahanya. Bentuk-energi diantaranya ada energi cahaya, energi gerak, energi listrik, energi bunyi, dan lain-lain. Bu guru akan menampilkan sebuah gambar nanti kamu menjawab ya anak-anak.”⁹⁷



Secara serentak siswa menjawab gambar tersebut “Bimasakti”, kemudian Nurul mengklarifikasi bahwasanya gambar tersebut merukan salah satu pembangkit listrik dengan energi nuklir. Listrik bukan hanya berasal dari matahari saja tetapi juga bisa diperoleh dari nuklir. Selain itu Nurul Hidayah juga menunjukkan gambar panel surya melalui LCD proyektor.⁹⁸ Setelah diberikan contoh gambar energi kemudian guru kelas IV memberikan bentuk energi listrik secara nyata sebagai berikut:⁹⁹



Ketiga, guru memantik siswa untuk bertanya tentang materi sumber energi. Dengan pertanyaan siswa sebagai berikut:

⁹⁷ Hasil dokumentasi peneliti terkait contoh kekayaan sumber energi di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada Jumat, 5 Mei 2023.

⁹⁸ Hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada Jumat, 5 Mei 2023.

⁹⁹ Hasil dokumentasi peneliti pada proses pembelajaran contoh bentuk energi listrik di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada Jumat, 5 Mei 2023.

- Bu, kenapa lampu bisa menyala tanpa di colok ke stop kontak? (pertanyaan siswa yang bernama Fajri).

- Bu, adakah sumber energi panas selain matahari?(Pertanyaan siswa bernama Shafa)

Kemudian Nurul Hidayah selaku guru kelas IV menjelaskan kepada peserta didik yang berkaitan dengan pertanyaan peserta didik.

“Dari gambar yang kalian sudah praktikan bahwa lampu dapat menyala tanpa menggunakan stop kontak, karena di situ ada powerbank atau pengganti baterai yang dapat mengalirkan arus listrik sehingga lampu bisa menyala tanpa stopkontak. Powerbank tersebut merupakan salah satu bentuk energi kimia. Dengan adanya sumber energi kita dapat melangsungkan hidup dan tercukupi kehidupan manusia melalui sumber daya alam yang ada. Energi panas yang kita rasakan bisa juga lewat listrik, panas bumi, dan adanya gesekan. Kemudian sumber energi yang berasal dari gas itu dapat berupa bahan bakar gas elpiji, pembuatan pupuk.”¹⁰⁰

Keempat, guru kelas IV membuat kelompok belajar. Guru kelas IV memberikan arahan, bahwasanya kelompok dibagi sesuai posisi tempat duduk, jadi yang duduk di depan berhadapan dengan yang belakangnya, 1 kelompok terdiri dari 4 dan ada yang 5 orang dan terbentuk kelompok belajar terdiri 8 kelompok. Berikut guru kelas sedang memberi arahan kepada anak-anak.¹⁰¹



Kelima, guru melakukan kegiatan permodelan, yakni dengan memaparkan tugas yang sudah diberikan kepada masing-

¹⁰⁰ Hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran IPA yang dilakukan pada Jumat, 5 Mei 2023.

¹⁰¹ Hasil dokumentasi ketika guru kelas IV membagi kelompok diskusi belajar yang dilakukan pada Jumat, 5 Mei 2023.

masing kelompok belajar, kemudian kelompok belajar mempresentasikan hasil diskusinya ke den kelas.

*“Menurut guru kelas IV dengan model membacakan hasil diskusi dihadapan teman-temannya akan melatih percaya diri dan berpikir kritis pada peserta didik”.*¹⁰²

Berdasarkan data informasi yang diamati peneliti bahwasanya guru kelas IV memberikan pengetahuan IPA pada materi pemanfaatan energi dengan memberikan contoh lampu yang menyala yang dialiri arus listrik melalui pemanfaatan *powerbank*. Dapat dilihat dari kegiatan guru menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* melalui contoh benda yang dapat menghasilkan sumber energi dan siswa menggali sendiri ketika lampu menyala sebab dari *powerbank* tanpa dicolokkan ke stop kontak akan menyala.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan kegiatan berikut:

a. Refleksi

Guru melakukan refleksi bersama peserta didik tentang materi sumber energi dan bentuk perubahan energi. Selain itu juga melakukan tanya jawab hari hasil diskusi yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Adanya kegiatan refleksi menurut guru kelas IV sangat mempengaruhi tingkat pemahaman yang didapat oleh peserta didik.

b. Penilaian yang Sebenarnya

Guru melakukan penilaian kepada peserta didik melalui keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu Guru meminta siswa untu mengerjakan pada buku suplemen halaman 30 “Mari Berlatih” yang tersedia 5 soal mengisi tabel

¹⁰² Hasil wawancara di kelas IV dengan Nurul hidayah selaku guru kelas IV MI Al Masuriyah pada Selasa,

tentang sumber energi yang digunakan dan perubahan energi. Berikut guru kelas IV sedang menjelaskan tugas.¹⁰³

Berdasarkan informasi bahwa kegiatan penutup yang dilakukan guru kelas IV mengetahui pemahaman dan mengukur kemampuan siswa melalui refleksi dan penilaian sebenarnya. Penilaian yang menjadikan ciri bahwa CTL diterapkan sesuai teori yang sudah dijelaskan berupa penilaian tertulis, penugasa, dan kerjasama antar siswa dalam kolaborasi menemukan sebuah makna.

Setelah peneliti melakukan riset dari hasil pengamatan proses pembelajaran pada materi tema 8 Subtema 2 “Keunikan daerah tempat tinggalku, tema 9 Subtema 1 “Kekayaan sumber energi di Indonesia” dan Subtema 2 “Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia” guru kelas mengaplikasikan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut:

1. Penelitian pertama pada tema 8 Subtema 2 “Keunikan daerah tempat tinggalku” guru kelas IV mengaplikasikan materinya dengan menunjukkan contoh konkret atau praktik langsung yang dilakukan oleh beberapa siswa kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen.
2. Penelitian kedua pada tema 9 Subtema 1 “Kekayaan sumber energi di Indonesia” guru memberikan pengalaman langsung beru cerita kehidupan sehari-hari berkaitan dengan sumber energi. Guru menunjuk siswa berkaitan dengan sumber energi yang berada di Kelas. Setelah itu, guru juga memberikan sesi tanya jawab berkaitan sumber energi yang sering dijumpai oleh siswa.
3. Penelitian ketiga pada tema 9 Subtema 2 ”Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia” guru kelas IV mengaplikasikan materinya dengan cerita dan contoh kehidupan sehari-hari tentang sumber energi. Materi yang disampaikan oleh guru kelas IV diperkuat dengan media LCD Proyektor

¹⁰³ Hasil dokumentasi pada saat guru Kelas IV memberikan tugas tentang sumber energi dan bentuk perubahannya yang dilakukan pada Jumat, 5 Mei 2023.

dan praktik uji coba bentuk energi pada lampu bohlam menyala yang bersumber pada *powerbank*.

Berdasarkan pemaparan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti dan dikuatkan dengan data lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa pembelajaran yang dilakukan dapat dikategorikan sebagai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat dilihat dari guru kelas IV membangun pengalaman nyata, siswa menemukan pengetahuan berdasarkan contoh kehidupan di lingkungan sekitar. Pembelajaran kontekstual berbeda dengan pembelajaran tradisional sebagaimana disebutkan dalam latarbelakang masalah kebanyakan guru menyampaikan teori saja. Tetapi hal yang membedakan antara pembelajaran kontekstual dengan metode ceramah atau tradisional. Pembelajaran kontekstual menekankan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, belajar diskusi kelompok, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata. Sedangkan pembelajaran tradisional, siswa menerima materi secara pasif, siswa belajar secara individual, pembelajaran abstrak dan teoritis.¹⁰⁴

Selain itu dari penjelasan teori perkembangan, *discovery learning*, dan *meaningful learning* dapat dilihat dari guru kelas IV membangun teori dan praktik yang diajarkan berdasarkan pengalaman nyata berdasarkan kehidupan sehari-hari siswa. Kelas IV dalam perkembangannya pada tahap operasional konkret yang dimana guru kelas IV memberikan pengetahuan berdasarkan apa yang dialami dan apa yang dilihat. Dengan penemuan pengetahuan yang diperoleh nantinya siswa akan suatu makna melalui pengalaman yang sudah dialami berupa contoh praktik langsung.

Hal ini dibuktikan dengan teori sebelumnya bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan pendekatan yang mempunyai landasan konstruktivisme yang dilihat dari pengetahuan dan

¹⁰⁴ Kokom Komalasari, *Pembelajaran...*, hlm 18.

pengalaman.¹⁰⁵ Teori tersebut sangat sesuai berdasarkan proses pengamatan peneliti bahwa guru kelas IV telah melakukan pembelajaran yang bermakna dengan membangun pengalaman pengetahuan yang nyata. Selain itu hasil riset peneliti menganalisis pada tahap pelaksanaan pembelajaran terkait implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, guru kelas IV melaksanakan sesuai landasan teori yang terdapat di bab II, sebagai berikut:¹⁰⁶

a) Konstruktivisme (*Konstruktivism*)

Konstruktivisme ialah landasan berpikir (filosofi) yang dimana manusia itu membangun pengetahuan dari pengalaman yang nyata. Disini guru kelas IV melakukan kegiatan dengan menyuruh siswa untuk melihat gambar yang tertera di buku suplemen.

b) Menemukan (*inquiry*)

Disebutkan dalam teori bahwasanya menemukan beru kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, dan kesimpulan. Dari kegiatan yang sudah dilakukan guru kelas IV keda peserta didik dengan menemukan hal baru tentang sumber energi dan juga terdapat pertanyaan siswa.

c) Bertanya (*questioning*)

Berdasarkan teori bahwa bertanya merukan ciri khas dari pendekatan *contextual teachig and learning*. Selaras dengan tersebut, peserta didik kelas IV sangat aktif bertanya saat kegiatan tanya jawab maupun diskusi.

d) Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Dari hasil pengamatan bahwasanya guru kelas IV sudah menerapkan kegiatan diskusi kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 dan ada yang 5 orang.

e) Permodelan (*permodelan*)

¹⁰⁵ A. Afriani, Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), ..., hlm 80-88.

¹⁰⁶ Rusman, *Seri Manajemen Sekolah bermutu Mode-model...*, hlm 187.

Dalam kegiatan ini bahwasanya model yang diterapkan oleh guru kelas IV berupa pemaparan hasil diskusi kelompok dengan maju di depan teman-temannya. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa ilmu bersumber bukan dari guru saja melainkan antar peserta didik dengan memberi pendapatnya masing-masing.

f) Refleksi (*Reflection*)

Dalam teori refleksi yakni sebuah respons atau cara berpikir. Guru kelas IV sudah melakukan hal tersebut dengan mengulas materi yang sudah dipelajari dan juga tanya jawab.

g) Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Penilaian ini merupakan bagian dari pengumpulan data. Dari kegiatan terakhir ini, guru kelas IV sudah melakukan penilaian yang sebenarnya dengan memberikan tugas tertulis kelompok dan juga catatan tertulis baik dari segi sikap maupun keterampilan.

Dari tahapan tersebut, Nurul Hidayah sudah melakukannya secara runtut sesuai teori yang sudah dijelaskan sebelumnya. Komponen yang dilakukan guru kelas memberikan pengalaman yang bermakna, karena pada dasarnya *Contextual Teaching and Learning* bukan hanya mengandalkan teori saja namun butuh kejadian yang konkret sesuai pengalaman peserta didik. Selain itu menurut teori yang diungkapkan oleh Elaine B. Johnson bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* mempunyai prinsip kesaling bergantung, *diferensiasi*, dan pengaturan diri.¹⁰⁷

Prinsip kesaling bergantung yang dilihat dari siswa yang harus interaktif dengan melatih untuk berani mengungkapkan pendapat. Prinsip *diferensiasi* dengan melihat aktivitas siswa yang berkaitan dengan lingkungan sekitar pada materi sumber energi dan hubungan gaya dengan gerak. Kemudian prinsip pengaturan diri ialah siswa dapat mengatur dirinya berkaitan dengan potensi yang dimilikinya melalui proses

¹⁰⁷ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: mewujudkan kegiatan belajar...*, hlm 68.

pengamatan pengamatan pengetahuan yang dilakukan oleh guru kelas IV MI Al Masruriyah.

Dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti berdasarkan analisis data yang sudah dijelaskan bahwa Nurul Hidayah selaku guru Kelas IV MI Al Masruriyah sudah menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sesuai teori yang ada dan berjalan dengan baik. Pada pendekatan *Contextual Teaching and Learning* intinya memberikan pembelajaran bermakna, pengetahuan yang dikuatkan dengan contoh yang konkret, dan siswa yang interaktif pada saat proses pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan akhir yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari kegiatan menyimpulkan, menganalisis, dan menilai hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melalui wawancara dengan guru kelas IV bahwa:

“Mba, untuk kegiatan evaluasi yang saya lakukan bukan hanya dari peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan baik, tetapi saya melihat evaluasi dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan pembelajaran. Dari segi sikap, guru kelas IV dapat mengevaluasi dari pengamatan saat proses pembelajaran. Contohnya saya memiliki catatan khusus peserta didik mempunyai sikap sosial keda sesama temannya, sikap spiritual yang dilihat dari kegiatan pembiasaan pagi. Selain itu, evaluasi terkait pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPA dapat dilihat dari keaktifan bertanya, berpendapat, dan mampu mengerjakan tugas individu maupun kelompok. Kemudian saya memberikan tugas tertulis individu yang terdapat pada buku suplemen tematik kelas IV dan memberikan pekerjaan rumah (PR). Dari hasil evaluasi tersebut yang nantinya dijadikan sebagai tolok ukur saya dalam mengukur tingkatan proses belajar anak dengan memiliki catatan proses pembelajaran.”¹⁰⁸

Dari hasil riset yang dilakukan peneliti bahwa evaluasi yang dilakukan yang dilakukan oleh Nurul Hidayah selaku guru kelas IV MI Al Masruriyah berupa tes dan non tes. Selain itu teori

¹⁰⁸ Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait evaluasi pembelajaran di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Jumat, 5 Mei 2023.

menjelaskan evaluasi ialah kegiatan yang sudah dibuat terencana dan nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur untuk mendapatkan kesimpulan dari berbagai pengamatan aspek penilaian.¹⁰⁹ Evaluasi implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA yang sudah dilakukan guru kelas IV dalam mengevaluasi pembelajaran peserta didik dengan memberikan tugas tertulis melalui diskusi kelompok, keaktifan, sikap, dan pekerjaan rumah (PR). Dengan hal tersebut evaluasi sudah berjalan dengan baik dengan memberikan soal sesuai pemahaman siswa dan sesuai materi yang sudah disampaikan.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas

Pada pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan di kelas IV MI Al Masruriyah bahwasanya masih belum sepenuhnya berjalan lancar. Masih juga terdapat beberapa faktor mendukung dan menghambat dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, berikut beberapa faktor yang masih terdapat dalam pembelajaran IPA, diantaranya:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung ialah faktor yang dapat dilihat secara *eksternal* dalam proses Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen diantaranya sebagai berikut:

a. Guru

Guru terlibat langsung dalam mendukung implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Selain itu, dalam penerapannya guru kelas IV memberikan bahasa yang mudah dan menguasai materi yang diajarkan. Berikut wawancara dengan guru kelas IV dalam melaksanakan proses pembelajaran:

¹⁰⁹ Idrus L, Evaluasi dalam Proses..., hlm 922.

“Secara gambaran umum ya mba, saya menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ke siswa itu yang terlihat secara signifikan lebih aktif untuk bertanya, mau mengungkapkan pendapatnya melalui tanya jawab, dan mudah menerima materi. Dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menu itu saya lebih mudah dan praktis untuk diterapkan di kelas IV pada pembelajaran IPA. Selain itu lingkungan yang nyaman memberikan kenyamanan peserta didik untuk fokus dalam belajar.”¹¹⁰

b. Peserta didik lebih interaktif

Dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dengan antusias mengikuti pembelajaran dengan mudah dan mengikuti arahan dari guru kelas IV. Berikut wawancara peneliti dengan peserta didik kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen sebagai berikut:

“Mba, saya merasa mudah paham ketika Bu Nurul menjelaskan materi dengan kehidun sehari-hari. Pembelajaran menyenangkan saat menggunakan LCD proyektor.”¹¹¹ (Jawaban dari siswa bernama Safa dan Sinta)

”Selain itu mba, saya lebih suka yang belajar langsung ada praktik yang berhubungan dengan materi sehingga pelajaran lebih menyenangkan” (Jawaban dari beberapa siswa laki-laki)

Dari hasil riset yang peneliti lakukan bahwa faktor pendukung dalam pendekatan *contextual teaching and learning* pada pembelajaran IPA secara umum sudah memberikan pengaruh dari segi pemahaman siswa. Dilihat dari guru kelas IV memberikan materi yang mudah dan ditunjukkan secara konkret yang kaitannya dengan kehidun sehari-hari.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung di atas juga terdapat faktor penghambat. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara tersebut bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual*

¹¹⁰ Hasil wawancara peneliti di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen pada Kamis, 16 Maret 2023

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Safa siswa Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen yang dilakukan pada Kamis, 16 Maret 2023.

teaching and learning pada pembelajaran IPA mengalami beberapa penghambat diantaranya:

- a. Karakter peserta didik yang berbeda-beda, sehingga guru merasa kesulitan ketika sedang menjelaskan materi yang diajarkan dan suasana kelas terkadang susah kondusif.
- b. Sarana prasarana yang belum memadai sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran kurang maksimal. Guru kelas IV mengatakan bahwa materi yang disampaikan dengan LCD proyektor untuk menghindari kebosanan, tetapi dalam menggunakan media tersebut sekarang hanya digunakan untuk materi tertentu saja.

Dari faktor pendukung dan penghambat yang terdapat dalam implementasi *Pendekatan Contextual Teaching and Learning*. Adapun pendukung adanya dilihat dari kemampuan guru dalam menguasai *Pendekatan Contextual Teaching and Learning* kegiatan belajar, dan siswa yang mudah berkolaborasi aktif dalam pembelajaran. Adapun faktor penghambat *Pendekatan Contextual Teaching and Learning* secara umum yang dilakukan pada pembelajaran di kelas IV berlangsung cukup lama dan kurang efisiensi waktu. Karena melihat juga kondisi peserta didik yang terkadang membuat suasana kelas menjadi gaduh.¹¹² Selain itu media digital yang kurang mendukung proses pembelajaran karena keterbatasan sarana dan prasarana di MI Al Masruriyah Kebumen.

¹¹² Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran,...*, hlm 83.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pada pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran IPA di kelas IV ini, peneliti membagi menjadi 3 tahapan yaitu ada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dalam tahap perencanaan guru kelas IV membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tahap pelaksanaan, tahapan ini terbagi menjadi 3 yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa langkah kegiatan inti yang dilakukan guru kelas IV yaitu *pertama*, melakukan kegiatan konstruktivisme, *kedua* kegiatan menemukan (*inquiry*), *ketiga* kegiatan bertanya, *keempat* kegiatan kelompok belajar, dan *kelima* kegiatan permodelan. Setelah itu, kegiatan penutup dilakukan dengan refleksi dan melakukan penilaian peserta didik. Tahapan evaluasi yang dilakukan guru kelas IV melakukan penilaian dengan mengamati keaktifan belajar kelompok, memberikan tes tulis dan non tulis.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV guru kelas IV memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi dilihat dari siswa yang mulai memahami materi dengan mudah dibuktikan contoh kejadian yang nyata yang dilakukan oleh peserta didik. Hal tersebut juga ada beberapa faktor pendukung yang meliputi guru, peserta didik, lingkungan yang mendukung pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen. Selain itu pembelajaran tidak sesungguhnya sempurna, karena dilatarbelakangi karakter pemahaman anak yang berbeda-beda dan sarana prasarana yang kurang lengkap untuk menunjang pembelajaran.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tak terlepas dari kesempunaan, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yang mempengaruhi proses penelitian. Adapun keterbatasan penelitian antara lain:

1. Waktu

Proses penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti yang berkaitan dengan judul skripsi. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti sedikit mengalami kendala waktu untuk melakukan penelitian dengan melihat kondisi jadwal kegiatan MI Al Masruriyah Kebumen yang mendadak ada perubahan perjanjian penelitian.

2. Tenaga

Penelitian yang dilakukan berdasarkan kondisi di Kelas IV MI Al Masruriyah membutuhkan tenaga yang maksimal, karena peneliti merasa kesulitan untuk mengendalikan kondisi kelas untuk awal penelitian.

Dari keterbatasan penelitian yang berdasarkan pengalaman peneliti tidak sepenuhnya menjadi kekurangan. Tetapi adanya keterbatasan penelitian sangat dimaklumi oleh peneliti karena waktu yang kondisional menyesuaikan madrasah. Waktu dan tenaga dari keterbatasan penelitian akan dijadikan perbaikan dan koreksi peneliti untuk terus melakukan perbaikan.

C. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran di MI Al Masruriyah Kebumen Kabuten Banyumas terutama berkaitan dengan implementasi pendekatan *contextual teaching and learning*, maka perkenankan peneliti memberikan masukan dan saran-saran berikut:

1. Kepala MI Al Masruriyah Kebumen

Kepala Madrasah di MI Al Masruriyah Kebumen Kecamatan Baturraden Kabuten Banyumas alangkah baiknya sering melaksanakan evaluasi keda pendidik terkait perkembangan guru dalam menerapkan proses pembelajaran di kelas. Perkembangan tersebut dapat beru kesiapan guru dalam menyiapkan bahan ajar, pendekatan pembelajaran yang digunakan, media, sumber bahan

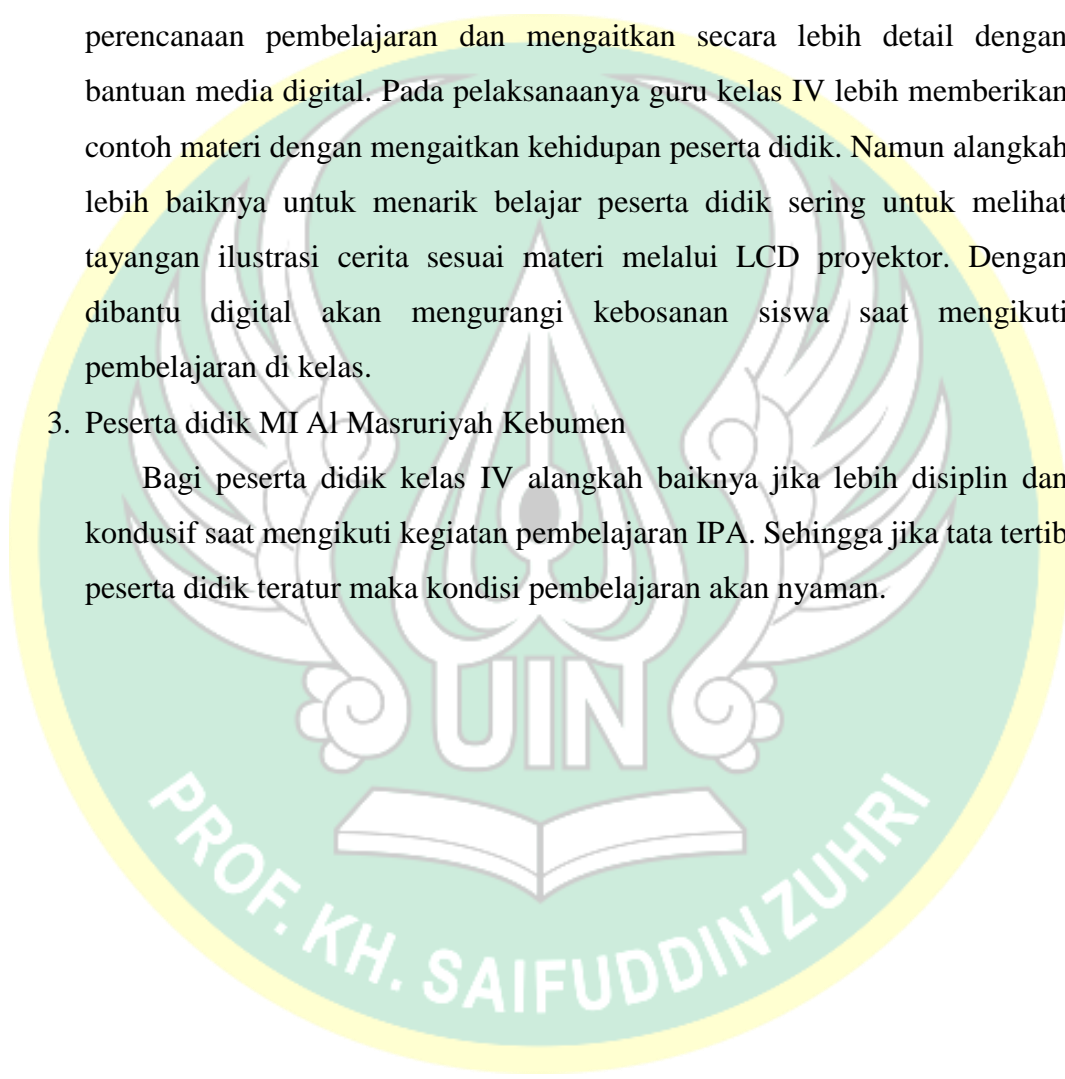
ajar dan lainnya. Evaluasi kela madrasah sebagai seorang pemimpin yang dapat menjadikan salah satu keberhasilan dalam meningkatkan kinerja profesionalisme guru.

2. Guru Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen

Bagi pendidik kelas IV, peneliti memberikan saran agar pendekatan *Contextual Teavhing and Learning* lebih memperlihatkan kembali pada perencanaan pembelajaran dan mengaitkan secara lebih detail dengan bantuan media digital. Pada pelaksanaanya guru kelas IV lebih memberikan contoh materi dengan mengaitkan kehidupan peserta didik. Namun alangkah lebih baiknya untuk menarik belajar peserta didik sering untuk melihat tayangan ilustrasi cerita sesuai materi melalui LCD proyektor. Dengan dibantu digital akan mengurangi kebosanan siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas.

3. Peserta didik MI Al Masruriyah Kebumen

Bagi peserta didik kelas IV alangkah baiknya jika lebih disiplin dan kondusif saat mengikuti kegiatan pembelajaran IPA. Sehingga jika tata tertib peserta didik teratur maka kondisi pembelajaran akan nyaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, A. 2018. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dan Pemahaman konsep siswa, *Jurnal Al Muta'aliyah*. Vol 1 No 3.
- Budimansyah, Dasim, dkk. 2003. *PAKEM Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: PT Ganesindo.
- Chandra Haryanto, Putri and Indiyah Sulisty Arty. 2019. "The Application of Contextual Teaching and Learning in Natural Science to Improve Student's HOTS and Self-efficacy". *Journal Of Physics: Conference Series*, 1233 (2019) 012106.
- Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media).
- Destika Sari, Anisa, dkk. 2023. "Science Learning Model in Indonesian Elementary Schools during Pandemic". *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education*. Vol 2. No. 01.
- Fitri, Siti Fadia Nurul. 2021. Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5. No 1.
- Gumelar, Ganjar Rahmat, dkk. 2021. *Pendekatan Pembelajaran guru*. Yayasan Kita Menulis.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hardani. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Jufri Dolong, H.M. 2015. "Sudut Pandang Perencanaan dalam Pelaksanaan Pembelajaran". *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. 5 No. 1.
- Khaeruddin, Junaedi M. Dkk. 2007. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Khamim. 2022. "Efektivitas Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan Pemanfaatan media Lingkungan dengan Madrasah terhadap kemampuan pemecahan masalah disposisi Matematis Peserta didik kelas V pada Pembelajaran Matematika". *Tesis*. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Kiki Yestiani, Dea dan Nabila Zahwa. 2020. Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4. No 1.

- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: PT Refika Aditama).
- Heriyanto, Husain. 2021. "Paradigma Holistik: Dialog Filsafat, sains, dan kehidupan Menurut Mulla Sadra dan Whitehead". *Jurnal Sulesana*. Vol 15 No 1.
- L, Idrus. 2019. Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 9. No 2.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. (Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Mayasari, Eka. 2022. Konsep *Contextual Teaching and Learning* dalam uya menciptakan iklim belajar mengajar menyenangkan dan bermakna. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 1. No 1.
- Mulyadi. 2015. *Implementasi kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuryana, Ari. 2021. Perbedaan Pendekatan Kontekstual dengan Pendekatan Tradisional dan Peneraannya di kelas (Analisis Pendekatan Pembelajaran PAI), *Jurnal Pendidikan Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Vol 1. No 1.
- Prastowo, Andi. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dalam Persektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Rin Pebriyanti, Rum dan Lindia Hania Fasha. 2021. Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi lingkungan hidup di kelas III SDN Rajamandala wetan. *Jurnal of Elementary Education*. Vol 04. No 6.
- Rizki, Dwi. 2019. "Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 3 Banyumas". *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Ciputat Press).
- Safitri, Dewi. *Menjadi guru Profesional*. Riau: Indragiri Dot Com.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Kualitatif*. (Bandung: Citapustaka Media).
- Samatowa, Osman. 2006. Bagaimana Membelajarkan IPA di sekolah Dasar. Jakarta: Dertemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

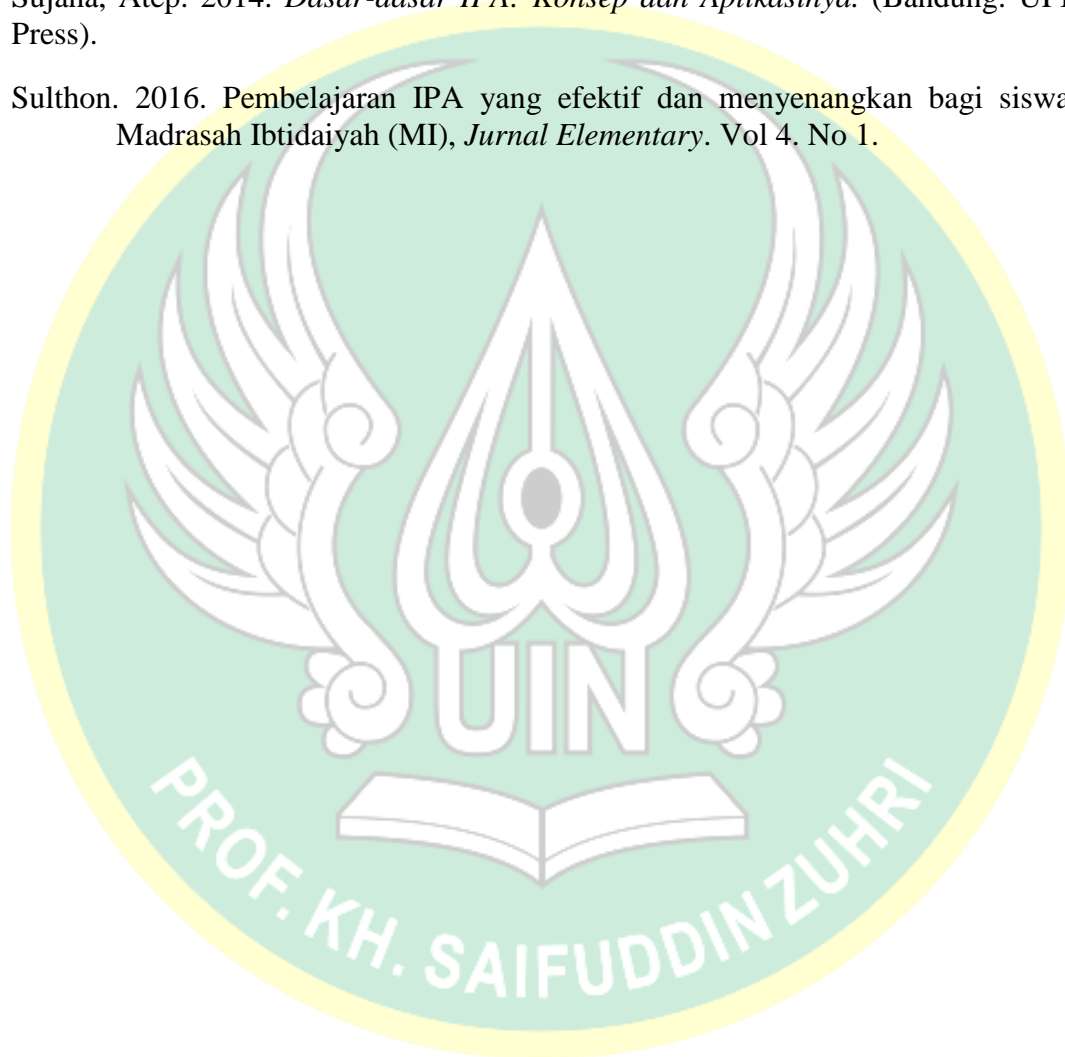
Saputro, Birawan Cahyo. 2017. Meningkatkan hasil belajar sifat-sifat cahaya dengan metode *Inquiry* pada kelas V semester II SD Negeri Sumogawe. *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol 1. No 9.

Septantiningtiyas, Niken, dkk. 2020. *Konsep Dasar Sains 1*. (Klaten: Penerbit Lakeisha).

Sugiyono. 2007. *Memahami Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Cet II

Sujana, Atep. 2014. *Dasar-dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*. (Bandung: UPI Press).

Sulthon. 2016. Pembelajaran IPA yang efektif dan menyenangkan bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Jurnal Elementary*. Vol 4. No 1.





Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati	Keterangan	
	Ada	Tidak Ada
Guru melakukan kegiatan dengan menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>		
Siswa melakukan praktik pengalaman nyata		
Guru memberikan contoh materi berdasarkan kehidupan siswa		
Proses kegiatan siswa diantaranya: Konstruktivisme, menemukan, bertanya, permodelan, diskusi kelompok, refleksi, dan penilaian sebenarnya		
Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis dan non tulis.		

Pedoman Dokumentasi

Jenis Kegiatan	Keterangan	
	Ada	Tidak Ada
Foto Proses Pelaksanaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> tema 8 subtema 2, tema 9 subtema 1 dan 2		
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester 2 tema 8 subtema 2, tema 9 subtema 1 dan subtema 2.		
Praktik Siswa berkaitan dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> dalam Pembelajaran IPA		
Soal-soal yang diberikan untuk mengevaluasi pengetahuan peserta didik		



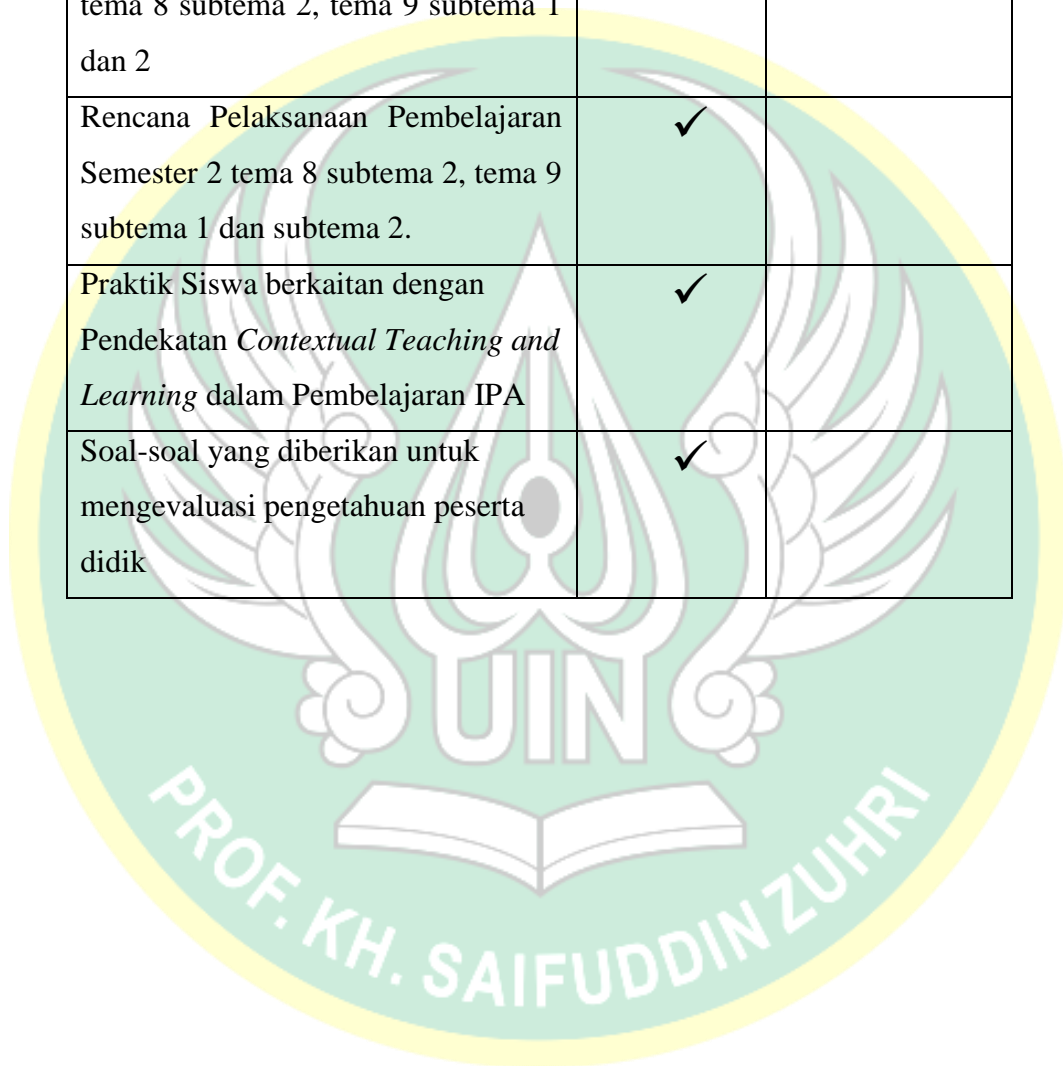
Lampiran 2 Observasi dan Dokumentasi

Observasi

Aspek yang diamati	Keterangan	
	Ada	Tidak Ada
Guru melakukan kegiatan dengan menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	✓	
Siswa melakukan praktik pengalaman nyata	✓	
Guru memberikan contoh materi berdasarkan kehidupan siswa	✓	
Proses kegiatan siswa diantaranya: Konstruktivisme, menemukan, bertanya, permodelan, diskusi kelompok, refleksi, dan penilaian sebenarnya	✓	
Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis dan non tulis.	✓	

Dokumentasi

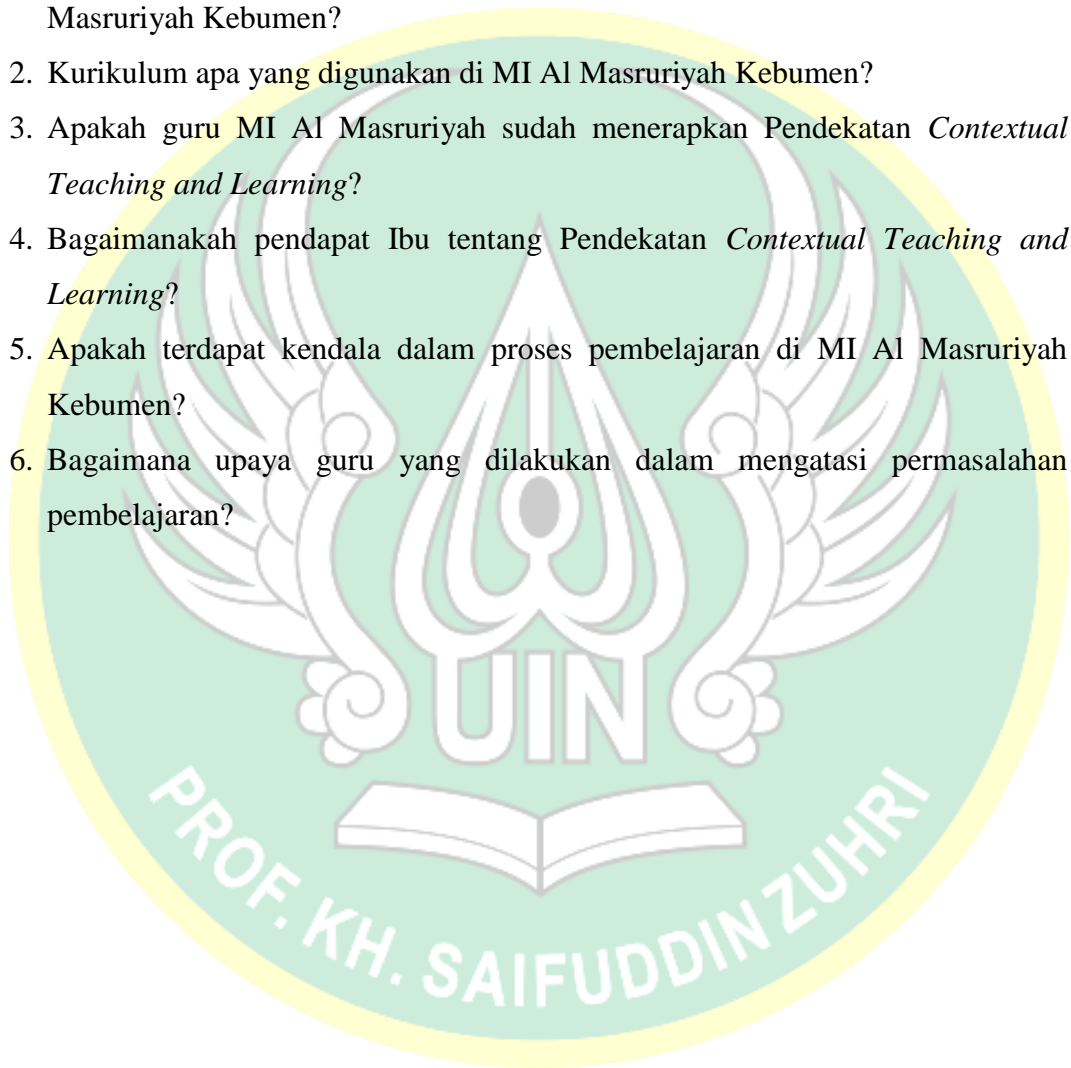
Jenis Kegiatan	Keterangan	
	Ada	Tidak Ada
Foto Proses Pelaksanaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> tema 8 subtema 2, tema 9 subtema 1 dan 2	✓	
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester 2 tema 8 subtema 2, tema 9 subtema 1 dan subtema 2.	✓	
Praktik Siswa berkaitan dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> dalam Pembelajaran IPA	✓	
Soal-soal yang diberikan untuk mengevaluasi pengetahuan peserta didik	✓	



Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MI AL MASRURIYAH KEBUMEN KABUPATEN BANYUMAS

1. Bagaimana proses penerapan yang sering dilakukan oleh guru di MI Al Masruriyah Kebumen?
2. Kurikulum apa yang digunakan di MI Al Masruriyah Kebumen?
3. Apakah guru MI Al Masruriyah sudah menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*?
4. Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*?
5. Apakah terdapat kendala dalam proses pembelajaran di MI Al Masruriyah Kebumen?
6. Bagaimana upaya guru yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran?



**PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS IV MI AL MASRURIYAH
KEBUMEN KABUPATEN BANYUMAS**

1. Bagaimana proses pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?
2. Apakah Ibu sudah menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah?
3. Apakah alasan Ibu sehingga memilih Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA?
4. Bagaimana karakter siswa dalam proses pembelajaran di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?
5. Bagaimana persiapan yang dilakukan Ibu ketika melakukan pembelajaran di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?
6. Media apakah yang digunakan dalam melaksanakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?
7. Bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan Ibu dalam melakukan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA?
8. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?
9. Faktor apakah yang menjadi pendukung Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?
10. Adakah faktor penghambat dalam melaksanakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?
11. Media apakah yang digunakan dalam melaksanakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?
12. Bagaimana dengan hasil keseluruhan proses pembelajaran dalam melaksanakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?

**PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS IV MI AL
MASRURIYAH KEBUMEN KABUPATEN BANYUMAS**

1. Apakah kamu menyukai pelajaran IPA?
2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA?
3. Apakah kamu lebih paham dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA?
4. Bagaimana cara kamu memahami pembelajaran IPA?
5. Apa hal yang menarik ketika kamu melaksanakan proses pembelajaran IPA?



Lampiran 4 Hasil Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MI AL MASRURIYAH KEBUMEN KABUPATEN BANYUMAS

1. Bagaimana penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru MI Al Masruriyah Kebumen?

Jawaban: Untuk penerapan pembelajaran yang digunakan tergantung Guru kelas masing-masing sesuai materi yang diajarkan dan saya menghimbau agar guru lebih kreatif dalam memberikan metode pembelajaran yang tepat sesuai karakter peserta didik.

2. Kurikulum apa yang digunakan di MI Al Masruriyah Kebumen?

Jawaban: Kurikulum yang digunakan di MI Al Masruriyah itu kurikulum 2013.

3. Apakah guru MI Al Masruriyah sudah menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*?

Jawaban: Guru- guru saya lihat sudah menerapkan pendekatan *contextual Teaching and Learning* seperti belajar sesuai kehidupan nyata sesuai Kurikulum 2013, belajar di luar kelas.

4. Bagaimanakah pendapat Ibu tentang Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*?

5. Jawaban: Menurut saya Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sangat bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran karena mudah dan peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

6. Apakah terdapat kendala dalam proses pembelajaran di MI Al Masruriyah Kebumen?

Jawaban: kendala tentunya pasti ada terutama sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran, berhubung ruang kelas yang terpisah kelas 3, 5, dan 6 masih lingkup dengan MTS Al Masruriyah sehingga guru ketika menggunakan media LCD proyektor kesusahan.

7. Bagaimana upaya guru yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran?

Jawaban: upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya dan tim guru berusaha memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana.



**PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS IV MI AL MASRURIYAH
KEBUMEN KABUPATEN BANYUMAS**

1. Bagaimana proses pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?

Jawaban: Proses pembelajaran secara umum itu kadang efektif kadang tidak, karena situasi peserta didik terkadang kurang kondusif sehingga fokus pembelajaran teralihkan dengan bermain sendiri.

2. Apakah Ibu sudah menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah?

Jawaban: Sebelum menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* saya lebih banyak metode ceramah dan siswa kurang memberi respon. Tetapi saya mencoba dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

3. Apakah alasan Ibu sehingga memilih Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA?

Jawaban: Alasan saya memilih Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA karena memberikan pembelajaran yang praktis, mudah, dan disesuaikan dengan karakter pemahaman anak.

4. Bagaimana karakter siswa dalam proses pembelajaran di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?

Jawaban : Untuk karakter siswa di Kelas IV ada yang masih kesulitan memahami materi, anak yang masih pasif mengikuti pembelajaran. Tetapi dengan karakter yang berbeda saya berusaha memberikan pembelajaran yang mudah diterima oleh semua peserta didik di Kelas IV.

5. Bagaimana persiapan yang dilakukan Ibu ketika melakukan pembelajaran di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?

Jawaban: Persiapan yang saya lakukan dalam mempersiapkan yakni terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.

6. Media apakah yang digunakan dalam melaksanakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?

Jawaban: Media yang saya gunakan biasanya buku ajar tematik, LCD Proyektor, dan laptop.

7. Bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan Ibu dalam melakukan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA?

Jawaban: Dalam proses pelaksanaan yang dilakukan Ibu dalam melakukan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA yaitu ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai acuan RPP.

8. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?

Jawaban: Dalam Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA saya melakukan evaluasi dengan mengamati sikap, keaktifan, dan pengetahuan yang dimilikinya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

9. Faktor apakah yang menjadi pendukung Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?

Jawaban: faktor pendukung dalam Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA siswa lebih percaya diri dan lebih interaktif.

10. Adakah faktor penghambat dalam melaksanakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?

Jawaban: faktor penghambat yang saya amati itu dari karakter pemahaman siswa yang berbeda-beda dan sarana prasarana.

11. Bagaimana dengan hasil keseluruhan proses pembelajaran dalam melaksanakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen?

Jawaban: Untuk hasil keseluruhan dalam pembelajaran IPA khususnya dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sudah

mengalami peningkatan yang dilihat dari keaktifan bertanya dan antusias ketika proses pembelajaran, dan evaluasi pengetahuan.



**PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS IV MI AL
MASRURIYAH KEBUMEN KABUPATEN BANYUMAS**

1. Apakah kamu menyukai pelajaran IPA?

Jawaban: Suka mba karena banyak melakukan praktik langsung

2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA?

Jawaban: Terkadang susah karena materinya susah, tapi lebih mudah sekarang karena memakai LCD

3. Apakah kamu lebih paham dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA?

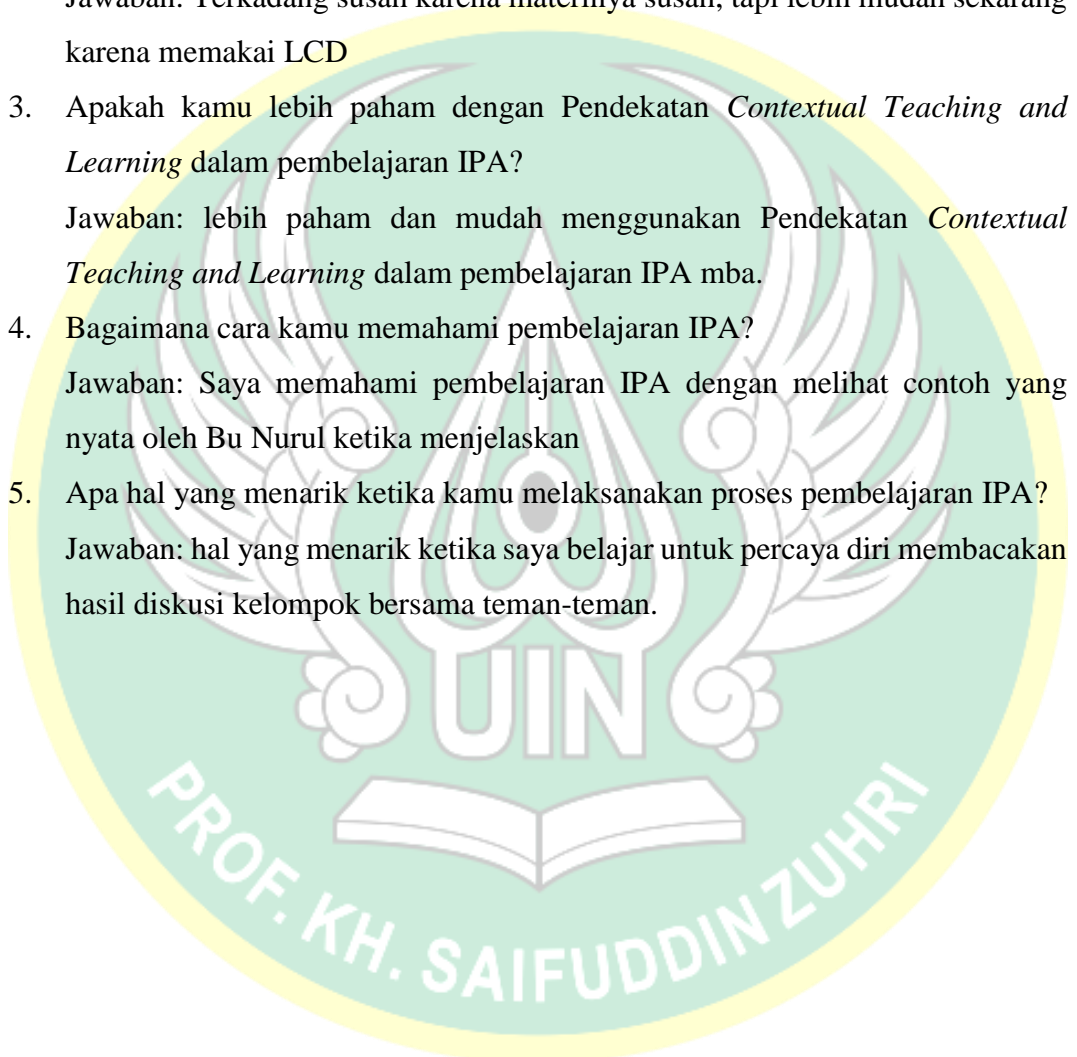
Jawaban: lebih paham dan mudah menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA mba.

4. Bagaimana cara kamu memahami pembelajaran IPA?

Jawaban: Saya memahami pembelajaran IPA dengan melihat contoh yang nyata oleh Bu Nurul ketika menjelaskan

5. Apa hal yang menarik ketika kamu melaksanakan proses pembelajaran IPA?

Jawaban: hal yang menarik ketika saya belajar untuk percaya diri membacakan hasil diskusi kelompok bersama teman-teman.



Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Sumidah, S.Pd.I selaku Kepala MI Al Masruriyah Kebumen Baturraden Kabupaten Banyumas



2. Wawancara dengan Nurul Hidayah, S.Pd.I selaku Kepala MI Al Masruriyah Kebumen Baturraden Kabupaten Banyumas



3. Wawancara dengan Peserta didik di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen
Baturraden Kabupaten Banyumas



. KH. SAIFUDDIN Z

Lampiran 6 Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen

1. Penelitian pertama pada tema 8 Subtema 2 “Keunikann Daerah Tempat Tinggalku”



2. Penelitian kedua pada Subtema 1 “Kekayaan Sumber Energi”



3. Penelitian ketiga pada Subtema 2 “Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia”



Kegiatan Evaluasi Pembelajaran



Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas IV MI Al Masruriyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al Masruriyah
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 1 Hari
 Hari / Tgl Pelaksanaan : /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	■ Menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
4.9 Menyampaikan hasilidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	■ Menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi.

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	■ Mencoba praktik bermain ketapel
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	■ Menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar.

SBDP

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	■ Mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia.
4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	■ Mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Dengan kegiatan mencari tahu tentang tari daerah, siswa dapat mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia.
- Dengan kegiatan mengamati gambar keberagaman tari daerah, siswa dapat mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya.
- Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
- Dengan kegiatan menulis teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi.
- Dengan kegiatan mencoba praktik bermain ketapel, siswa dapat menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar.

Karakter siswa yang diharapkan : **Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas**

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ■ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Ibu Kita Kartini". Nasionalis ■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Daerah Tempat Tinggalku". Integritas ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di buku siswa. Communication ■ Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. ■ Guru dapat menceritakan mengenai tari-tarian daerah Bali. ■ Siswa membaca narasi pada buku siswa. ■ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja keunikan tarian yang berasal dari Bali? ■ Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. ■ Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai keunikan tari suatu daerah. ■ Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai keunikan tari suatu daerah. ■ Pada kegiatan AYO BERDISKUSI: Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan tari daerah yang di ketahui. Siswa juga diminta menuliskan asal daerah tari tersebut. ■ Siswa diminta menuliskan dalam kolom yang tersedia. ■ Siswa mampu mengumpulkan informasi tentang berbagai tari daerah di Indonesia. ■ Siswa mengetahui berbagai tari daerah di Indonesia. ■ Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara tertulis. ■ Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab. ■ Siswa mendengarkan guru membacakan narasi pada buku siswa. ■ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar keragaman tari dari berbagai daerah. ■ Catatan: ■ Pada kegiatan mengamati, guru menstimulus siswa agar cermat dalam mengamati gambar tari dari berbagai daerah. ■ Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 101 ■ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja keunikan tari yang terdapat pada gambar? ■ Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet mengenai keunikan tari yang terdapat pada gambar. Creativity and Innovation ■ Siswa diminta menyampaikan mengenai keunikan tari yang terdapat pada gambar. ■ Guru menjelaskan bahwa keunikan suatu tarian daerah terlihat dari unsur-unsur tari. Unsur-unsur tari yaitu gerak, musik, busana, dan properti tari. Critical Thinking and Problem Solving ■ Guru menjelaskan mengenai pengertian gerak tari. ■ Siswa diminta untuk mencari contoh gambar gerak tari dari berbagai daerah di Indonesia. ■ Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet. ■ Guru memberi penjelasan kepada siswa mengenai jenis-jenis karya tari. Ada dua jenis karya tari yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. ■ Siswa diminta untuk mencari contoh tari tradisional dan tari kreasi baru yang terdapat dari berbagai daerah di Indonesia ■ Siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengenal berbagai tari daerah dan keunikannya. ■ Siswa mengetahui keragaman tari dari berbagai daerah di Indonesia. ■ Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur tari. ■ Siswa dapat menemukan contoh tari dari berbagai daerah di Indonesia berdasarkan jenisnya. ■ Siswa membaca narasi pada buku siswa. ■ Guru memberikan penjelasan awal mengenai Selat Bali sebagai penghubung antara Pulau Jawa dengan Pulau Bali. ■ Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. ■ Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. ■ Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan. ■ Siswa mampu menuliskan tokoh-tokoh dalam teks cerita fiksi. ■ Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. ■ Siswa mampu mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis yang 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Menyanyikan lagu daerah "Potong Bebek" ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

- E. **SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**
- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 - Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 - Gambar tari dari berbagai daerah, buku cerita rakyat dari berbagai daerah, serta alat tulis (misalnya, pensil dan pulpen)..

Mengetahui
Kepala Madrasah

(Sumidah,S.Pd.I)
NIP. -

Guru Kelas IV

(Nurul Hidayah,S.Pd.I)
NIP. 197403132007102001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al Masruriyah
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema 9 : Kayanya Negeriku
 Subtema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari
 Hari / Tgl Pelaksanaan : /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia		INDIKATOR
KOMPETENSI DASAR (KD)		
3.3	Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat peta pikiran ▪ Melakukan wawancara
4.3	Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	

IPA		INDIKATOR
KOMPETENSI DASAR (KD)		
3.5	Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik ▪ Mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dengan energi listrik
4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	

IPS		INDIKATOR
KOMPETENSI DASAR (KD)		
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami hubungan manusia dengan lingkungan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca bacaan tentang lingkungan, siswa memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian.
2. Membuat peta pikiran, siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh tanggung jawab
3. Mengamati gambar lingkungan alam, siswa dapat mengenal lingkungan alam dengan penuh kepedulian.
4. Membaca teks dan mengamati gambar tentang siklus beberapa hewan, siswa memahami siklus hidup beberapa hewan dengan penuh rasa kepedulian.
5. Membaca teks dan mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian
6. Mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air, siswa mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dengan energi listrik dengan penuh tanggung jawab.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Berkibirlah Benderaku". Nasionalis ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<i>Kayanya Negeriku</i>”. Integritas ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar. ■ Siswa mengamati gambar tentang pengaruh contoh sumber energi, yaitu air dan listrik. ■ Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. Critical Thinking and Problem Solving <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi. 2. Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. 3. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif. <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa merangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang sumber energi dan keterkaitan antar ruang dan kegiatan manusia. ■ Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. ■ Secara mandiri siswa mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air. ■ Selsesai mengamati, siswa mencari keterkaitan anatar air dengan listrik. ■ Pada akhir kegiatan, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasilnya. ■ Guru mengkonfirmasi setiap jawaban siswa untuk kemudian memandu siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama-sama. Integritas <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah gambar. Creativity and Innovation ■ Melalui gambar, siswa dapat mengetahui hubungan antara air dengan listrik. ■ Siswa membaca bacaan yang berjudul “Air dan Listrik”. ■ Secara mandiri, siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. ■ Hasil pekerjaan siswa saling ditukarkan untuk kemudian dievaluasi ketepatan jawabannya dari setiap jawaban siswa. <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan. ■ Melalui gambar, siswa dapat mengetahui hubungan antara air dengan listrik. ■ Siswa melakukan pengamatan berkaitan dengan cara kerja listrik menggunakan saklar. Creativity and Innovation ■ Guru mengarahkan kepada siswa untuk membuat catatan pengamatan. ■ Berdasarkan catatan pengamatan, siswa menyusun sebuah kesimpulan dari pengamatan. ■ Hasil pekerjaan siswa saling ditukarkan untuk kemudian dievaluasi kebenarannya. <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa memiliki keterampilan untuk melakukan pengamatan dan anllisa suatu peristiwa secara tepat. ■ Melalui gambar, siswa dapat mengetahui cara kerja listrik. ■ Siswa membaca bacaan berjudul Lingkungan. Communication <p>Alternatif Pelaksanaan Diskusi:</p> <p>Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 15 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.</p> <p>Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</p> <p>Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. <p>Alternatif Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Lingkungan biotik adalah lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup. 3. Lingkungan biotik adalah lingkungan yang terdiri atas makhluk tak hidup. 4. Fungsi lingkungan: sebagai tempat hidup dan mencari makan, Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya. Aktivitas Manusia, Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat). 5. Lingkungan bisa mempengaruhi lingkungan, karena dalam menjalani kehidupan dan segala bentuk kegiatan dalam pemenuhan kebutuhannya manusia senantiasa beradaptasi atau menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan. ■ Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui hubungan antara manusia dengan lingkungan. Communication <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengingatkan kembali tentang isi bacaan dengan judul "Lingkungan", guru meminta siswa untuk mencari informasi mengenai manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia. - Siswa mencari informasi dengan cara bertanya atau melakukan wawancara sederhana terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya. - Siswa menuliskan informasi yang ia dapatkan dalam tabel yang disediakan. - Siswa saling menukarkan informasi yang mereka dapatkan dan saling memberikan komentar positif dan saran perbaikan. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Pengetahuan siswa tentang manfaat lingkungan bagi kehidupan. ■ Keterampilan siswa dalam mencari dan menyajikan informasi. Creativity and Innovation 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Menyanyikan lagu daerah "Injit-Injit Semut" ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku, teks bacaan sumber energi air dan listrik, bacaan tentang lingkungan, gambar bendungan dan gardu listrik, pedoman wawancara

Mengetahui
Kepala Madrasah

(Sumidah,S.Pd.I)
NIP. -

Guru Kelas IV

(Nurul Hidayah,S.Pd.I)
NIP. 197403132007102001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al Masruriyah
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema 9 : Kayanya Negeriku
 Subtema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari
 Hari / Tgl Pelaksanaan : /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR (KD)		INDIKATOR
3.3	Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. Melakukan wawancara.
4.3	Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)		INDIKATOR
3.5	Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis-jenis sumber daya alam. Mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya
4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	

IPS

KOMPETENSI DASAR (KD)		INDIKATOR
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui manfaat makhluk hidup. Mengetahui jenis dan persebaran tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca bacaan tentang sumber daya alam, siswa memahami jenis-jenis sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
- Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan penuh tanggung jawab.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.
- Dengan mengamati gambar peta, siswa mengetahui jenis dan persebaran tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh kepedulian.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan penuh percaya diri.
- Dengan melakukan wawancara, siswa mengetahui tentang sumber daya alam di sekitarnya dengan penuh percaya diri.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Dari Sabang Sampai Merauke". Nasionalis Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Kayanya Negeriku”. Integritas ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulas sekilas pembelajaran hari sebelumnya. Setelah siswa dan suasana kelas dalam kondisi siap belajar, guru meminta anak memperhatikan gambar, lalu menceritakan gambar tersebut. Communication ▪ Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan. Jawaban pertanyaan-pertanyaan itu ditulis pada selembar kertas. Selanjutnya, jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut didiskusikan bersama. Diskusi dapat dilakukan secara berkelompok atau klasikal. Collaboration <p>Proses KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menciptakan suasana tanya jawab dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi. ▪ Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta. ▪ Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi. ▪ Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara. <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang manfaat makhluk hidup. ▪ Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. ▪ Siswa secara mandiri menyebutkan contoh pemanfaatan sumber energi dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. <p>Alternatif kegiatan membaca:</p> <p>Alternatif 1: Guru memberikan kesempatan selama 30 menit untuk melakukan pengamatan di sekitar sekolah.</p> <p>Alternatif 2: Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan studi pustaka dengan mencari informasi di perpustakaan dengan membaca buku, majalah, surat kabar, atau buku cerita. Creativity and Innovation</p> <p>Alternatif 3: Melakukan diskusi dalam kelompok-kelompok kecil.</p> <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa terampil mengumpulkan informasi. ▪ Cermat dan tepat dalam mencari informasi. ▪ Mengetahui pemanfaatan energi dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa mencoba menemukan pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari ▪ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok diskusi. <p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran: <p>Alternatif Proses KBM</p> <p>Kegiatan berdiskusi ini dapat dilakukan dengan alternatif-alternatif berikut.</p> <p>Alternatif 1: Kegiatan diskusi bisa dilakukan dengan teman sebangku atau teman di sampingnya</p> <p>Alternatif 2: Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.</p> <p>Alternatif 3:</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5-7 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator. Collaboration</p> <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa terampil mengumpulkan informasi. ■ Cermat dan tepat dalam mencari informasi. ■ Mengetahui pemanfaatan energi dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. ■ Guru memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis sumber daya alam. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab berkaitan dengan jenis-jenis sumber daya alam. ■ Siswa mengisi tabel contoh hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan hasil hutan yang ada di daerah tempat tinggalmu (kota, kabupaten, atau provinsimu) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, buatlah daftar yang memuat contoh barang tambang yang dihasilkan di daerah tempat tinggalmu (kota, kabupaten, propinsi). Mandiri <p>Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Guru mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal. ■ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi. ■ Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta. ■ Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi. Critical Thinking and Problem Solving ■ Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan. <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa memiliki keterampilan untuk mencari informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam di lingkungan sekitarnya. Creativity and Innovation ■ Melalui kegiatan berlatih, siswa dapat mengetahui jenis-jenis sumber daya alam di lingkungan sekitarnya. ■ Siswa diminta mengamati dan menceritakan berbagai kekayaan sumber daya alam, baik hayati maupun nonhayati yang ada di daerahnya. ■ Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal. ■ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara, anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi. ■ Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta. ■ Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi. Critical Thinking and Problem Solving ■ Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara. ■ Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengkonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi. ■ Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.</p> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa gemar percaya diri mengungkapkan pendapat. ■ Siswa mampu menghargai pendapat orang lain. ■ Siswa memiliki keterampilan untuk mengungkapkan pendapat. ■ Siswa memahami kekayaan hayati yang dimiliki bangsa Indonesia. ■ Guru meminta siswa membaca bacaan berjudul "Sumber Daya Alam Sebagai Modal Pembangunan". Communication <p>Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai alternatif berikut.</p> <p>Alternatif Proses KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Kegiatan berdiskusi ini dapat dilakukan dengan alternatif-alternatif berikut. <ul style="list-style-type: none"> Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 10 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa memiliki keberanian dan percaya diri. ■ Siswa memiliki keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun tulis. ■ Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa. ■ Guru berkeliling dan membantu secara privat bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan. ■ Jika sudah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergiliran mempresentasikan hasilnya. Collaboration ■ Guru memberikan konfirmasi, apresiasi, dan penguatan kepada setiap jawaban siswa. <p>Alternatif Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya alam meliputi sumber daya alam hayati dan non-hayati serta yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui. 2. Sumber daya alam bisa menjadi modal utama pembangunan karena dapat menghasilkan pemasukan keuangan bagi negara sehingga bisa digunakan sebagai pembiayaan pembangunan. 3. Contoh pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi adalah berbagai kegiatan industri yang memanfaatkan sumber daya alam seperti minyak bumi dan bahan bakar, peternakan, perikanan, dan perkebunan. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari bacaan dan berbagai sumber. ■ Melalui bacaan dan gambar, siswa dapat mengetahui sumber daya alam. ■ Siswa melakukan wawancara mengenai pemanfaatan sumber daya alam di sekitar tempat tinggalnya. <p>Tips dan Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Sebelum wawancara, guru mengarahkan siswa melakukan diskusi untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi (indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia). Pertanyaan-pertanyaan itu misalnya sebagai berikut. Communication <ol style="list-style-type: none"> 1. Maaf, Bapak/Ibu. Kami melakukan tugas dari bapak/ibu guru untuk bertanya kepada Bapak/Ibu. Boleh kami minta waktu sebentar? 2. Siapa nama Bapak/Ibu? 3. Apa pekerjaan Bapak/Ibu? ■ Setelah selesai melakukan wawancara, setiap kelompok diminta menuliskan data yang diperoleh dalam bentuk tabel seperti yang tertulis dalam buku siswa. Mandiri <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa percaya diri. ■ Siswa memiliki keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. ■ Siswa memiliki keterampilan untuk mencari data, mengolah data, dan menyajikan data. ■ Mengetahui contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Menyanyikan lagu daerah "Rasa Sayang-Sayange" ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku, teks bacaan manfaat makhluk hidup, bacaan tentang sumber daya alam, gambar hewan, daftar pertanyaan wawancara, peta jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Kelas IV

(Sumidah,S.Pd.I)
NIP. -

(Nurul Hidayah,S.Pd.I)
NIP. 197403132007102001

Lampiran 8 Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1840/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

14 September 2022

Kepada
Yth. Kepala MIS Al Masruriyah Kebumen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ezrika Novita Krestiana
2. NIM : 1917405173
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Observasi pendahuluan
2. Tempat / Lokasi : Kebumen, Kec. Baturraden, kab. Kanyumas
3. Tanggal Observasi : 15-09-2022 s.d 29-09-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Mundi

Lampiran 9 Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.331/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

30 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Al Masruriyah Kebumen
Kec. Baturraden
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Ezrika Novita Krestiana
2. NIM	: 1917405173
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Ajibarang Kulon RT 02 RW, Ajibarang, Banyumas
6. Judul	: Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Pendekatan pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran IPA di kelas IV
2. Tempat / Lokasi	: MI Al Masruriyah Kebumen
3. Tanggal Riset	: 31-01-2023 s/d 31-03-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif (Wawancara, Observasi, dan dokumentasi).

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. arsip

Lampiran 10 Surat Balasan Riset Penelitian



**MADRASAH IBTIDAIYAH AL MASRURIYAH KEBUMEN
BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS
STATUS : TERAKREDITASI : "A"**

AKTE NOTARIS FIRMAN ISKANDAR S.H., M.Kn. No. 4 Tgl. 29 Maret 2017

Alamat : Jl. Masjid Kebumen Rt 06/01 Kec. Baturraden Kab. Banyumas 53151

Telp. 085867211880 E-mail : mialmasruriyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor: 08.01/MI-AI/S.Ket/II/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Masruriyah Kebumen
Kec. Baturraden Kab. Banyumas menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ezrika Novita Krestiana
NIM : 1917405173
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Ajibarang Kulon, Rt 02 Rw 09, Kec. Ajibarang Kab. Banyumas


Nama tersebut di atas adalah mahasiswi UIN Prof. K.H. Saiffuddin Zuhri Purwokerto
sesuai dengan surat permohonan izin untuk mengadakan riset individual nomor:
B.m.331/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023 telah melaksanakan riset individual "**Implementasi
Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al
Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas**" pada tanggal 31 Januari 2023 s/d 31 Maret 2023
di MI Al Masruriyah Kebumen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas



Kebumen, 6 Februari 2023
Kepala MI Al Masruriyah Kebumen

Spmdah, S.Pd.I

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-~~AM~~⁴Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

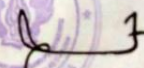
Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran IPA di kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas


Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Ezrika Novita Krestiana
NIM : 1917405173
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 21/11/2022
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21/11/2022
Koordinator Program Studi


Dr. H. Siswadi, M.Ag.



Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. 1316/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ezrika Novita Krestiana
NIM : 1917405173
Prodi : PGMI


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023
Nilai : B+ (76)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13 Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH PRASYARAT UJIAN MUNAQOSYAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ezrika Novita Krestiana
NIM : 1917405173
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 13 Juni 2023
Yang Menyatakan



Ezrika Novita Krestiana
NIM. 1917405173

Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15635/31/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : EZRIKA NOVITA KRESTIANA
NIM : 1917405173

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	89
# Tartil	:	70
# Imla'	:	80
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 31 Jul 2021


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17100/2022

This is to certify that :

Name : **EZRIKA NOVITA KRESTIANA**
Date of Birth : **BANYUMAS, November 19th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 54
2. Structure and Written Expression	: 53
3. Reading Comprehension	: 55

Obtained Score : **536**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.


ValidationCode



Purwokerto, January 23rd, 2022
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004



SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Scanned by TapScanner

Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤
www.iaipurwokerto.ac.id

السماحة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٢/١٧١٠٠

منحت الى	الاسم	: أيزريكا نوفيتا كريستيانا
	المولودة	: بيانوماس، ١٩ نوفمبر ٢٠٠٠
	الذي حصل على	
	فهم المسموع	: ٤٦
	فهم العبارات والتراكيب	: ٣٧
	فهم المقروء	: ٥٣
	النتيجة	: ٤٥٣

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
ديسمبر



بوروكرتو، ٢٣ يناير ٢٠٢٢
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الدكتورة أدي رسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤


ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Scanned by TapScanner

Lampiran 17 Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635524 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9253/1/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	81 / A-
Microsoft Excel	81 / A-
Microsoft Power Point	81 / A-



Diberikan Kepada:
EZRIKA NOVITA KRESTIANA
NIM: 1917405173

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 19 November 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.




Purwokerto, 24 Januari 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19901215 200501 1 003

Lampiran 18 Sertifikat KKN



Lampiran 19 Sertifikat PPL

www.lahnuurwokerto.ac.id | 19711021200604 | PPL | 2022/2023



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :
EZRIKA NOVITA KRESTIANA
1917405173

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,



DkkurFuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

Lampiran 20 Blangko Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ezrika Novita Krestiana
No. Induk : 1917405173
Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
Pembimbing : Dr. Ali Muhdi, M.S.I
Nama Judul : Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MI Al Masruriyah Kebumen Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 17 Mei 2023	Bimbingan Bab I - II, kesalahan footnote, menambah teori di bab II		
2	Selasa, 23 Mei 2023	Bab III Menghilangkan/menambahkan kata & bagian awal metopen		
3	Jumat, 26 Mei 2023	Bab IV menambah 1 data Penelitian		
4	Senin, 5 Juni 2023	Bab IV sub bab judul tidak boleh sama dengan cover, penguat aset		
5	Kamis, 8 Juni 2023	Bab IV, Tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi diperkuat dg triangulasi		
6	Jumat, 9 Juni 2023	Bab V: kesimpulan dari implementasi CTL dicantumkan.		
7	Senin, 12 Juni 2023	Menambah referensi 2 jurnal Internasional		
8	Selasa, 13 Juni 2023	ACC skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal 13 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 197702252008011007

Lampiran 21 Bukti Plagiasi

Done Naskah SKRIPSI EZRIKA BISMILLAH			
ORIGINALITY REPORT			
16%	15%	9%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%	
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%	
3	journal.unipdu.ac.id:8080 Internet Source	1%	
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%	
5	www.journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1%	
6	www.researchgate.net Internet Source	<1%	
7	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%	
8	123dok.com Internet Source	<1%	
9	www.scribd.com Internet Source	<1%	
10	theses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%	
11	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%	
12	docplayer.info Internet Source	<1%	
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%	
14	id.scribd.com Internet Source	<1%	

Lampiran 22 Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2099/Uj.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : EZRIKA NOVITA KRESTIANA

NIM : 1917405173

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ezrika Novita Krestiana
2. NIM : 1917405173
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 19 November 2000
4. Alamat Rumah : Ajibarang Kulon RT 02 RW 09 Kecamatan
Ajibarang Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Ambar Kristianto
6. Nama Ibu : Sriyani

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Ajibarang Wetan : Tahun 2013
 - b. SMP Negeri 3 Ajibarang : Tahun 2017
 - c. SMA Negeri Wangon : Tahun 2019
 - d. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto : Tahun 2023
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Sanggar Atap Langit PGMI : Tahun 2019-2020
2. An Najah Kreatif : Tahun 2019-2022
3. Poskestren Pesma An Najah : Tahun 2020-2022

Purwokerto, 16 Juni 2023



Ezrika Novita Krestiana

NIM. 1917405173